



BULETIN  
**GENIUS**  
GEMA KONFUSIUS

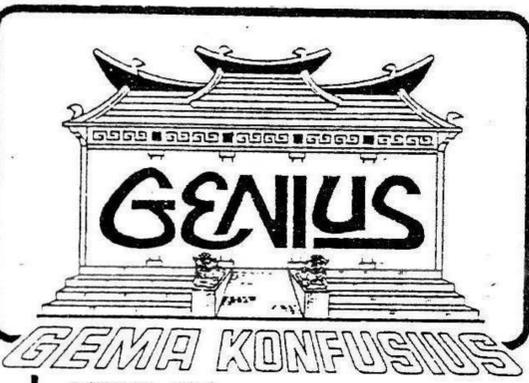
EDISI — 43

NOVEMBER '89



hot line

MAKIN BOEN BIO \* SURABAYA



DAFTAR ISI  
Yang Tetap:

DARI REDAKSI . . . . . 03  
T E R A S . . . . . 04  
GENSKETS . . . . . 05  
RENUNGAN . . . . . 06  
SMILE in 13 . . . . . 13  
BURSA PUISI . . . . . 16  
LEMBAR - LEMBAR MATAKIN . . . 18  
FORUM TERBUKA . . . . . 24  
PESAN dan SALAM . . . . . 26  
ZONA PSIKE . . . . . 27  
PENDIDIKAN XXX . . . . . 36  
B A Y I . . . . . 38  
GENIUS BERTANYA . . . . . 39  
SURAT - SURAT SIMPATISAN . . . 44

Artikel:

PENYESUAIAN . . . . . 08  
NASIB MANUSIA . . . . . 10  
KAMBING HITAM . . . . . 33  
LAST BUT NOT LEAST . . . . . 46

Eksklusif:

LAPORAN KHUSUS . . . . . 20  
IMAN KHONGHUCU . . . . . 22  
SURABAYA, SURABAYA . . . . . 28  
DOMPET MATAKIN . . . . . 43

Cerita:

MAAF NAOMI . . . . . 42

Cover: Pertempuran 10 November  
(lukisan oleh: SOCHIEB)

PELINDUNG : Ketua Majelis Agama Khonghuou  
Indonesia (MAKIN) BOEN BIO Sby

PEMBINA : Segenap Staff dan Pengurus  
MAKIN BOEN BIO Surabaya

PENANGGUNG  
JAWAB : Satrya Dharma

REDAKSI : Satrya D.T.  
Silvia Ling  
Merina Davita  
Bing Bedjo Tanudjaja

PEMBANTU  
KHUSUS : Chandra Anggono  
Minarni Hono  
Go Bjik Lien

SIRKULATOR : Hardjo Subianto  
Mienanto

PENERBIT : MAKIN BOEN BIO Surabaya

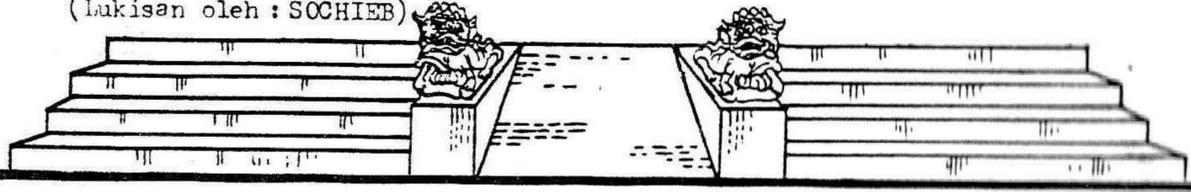
PELAKSANA : Bid. Pemuda MAKIN BOEN BIO Sby

SEKRE-  
TARIAT : Jl. Kepasan 131  
Surabaya - 60141

ALAMAT  
WESELPOS : Anuraga Taniwidjaja  
Jl. Tembak Gringsing 1/29  
Surabaya - 60163

UNTUK KALANGAN SENDIRI - TIDAK DIPERDAGANGKAN

MARILAH KITA JADIKAN BULETIN GENIUS INI  
SEBAGAI SARANA GUNA  
MENINGKATKAN MINAT BACA DAN MELATIH KEMAMPUAN MENULIS  
SERTA SEBAGAI SARANA PENAMBAH PENGETAHUAN  
UNTUK MEMPERLUAS WAWASAN KITA SEBAGAI  
KONFUSIAN INDONESIA SEUTUHNYA



DARI  
*Redaksi*  
BERIO.T

WI TIK TONG THIAN.  
Selamat 'malam', para pembaca sekalian. Kali ini Gen datang amat larut. Apa boleh buat. Ini sebab banyaknya naskah/artikel yang baru masuk, namun sangat aktual, dan Gen pandang perlu untuk segera dimuat sehingga artikel-artikel lain yang sudah tersusun rapi harus dibongkar lagi dan ditunda pemuatannya. Untuk ini semua, Gen mohon maaf yg sebesar-besarnya.

Artikel yang Gen pandang sangat penting untuk diperhatikan adalah yang Gen petikkan dari Harian KOMPAS - 17 Oktober 1989. Gen berharap, toochien pembaca sekalian berkenan secepatnya melontarkan tanggapan ke harian tsb. Bukan untuk gagah-gagahan, tapi untuk menunjukkan bakti-kaum konfusian - ini ada, dan bukan sekedar barang pajangan.

Gen juga menurunkan sebuah rubrik baru untuk segenap sidang pembaca sekalian. Sebenarnya, rubrik ini sudah pernah ada dalam GENIUS, tapi karena kurangnya tenaga pengasuh waktu itu, rubrik ini lantas tenggelam tak tentu rimbanya. Kini ia muncul lagi - pelanjut "Ssst... teen agers & up only" - dengan nuansa baru yang lebih 'berterang-terang'.

Dalam edisi ini pula Gen turunkan naskah Pemenang "Lomba Menulis Naskah" yang telah diselenggarakan oleh Panitia Peringatan Harlah Nabi Khongcu ke 2540 MAKIN BOEN BIO Surabaya beberapa waktu yang lalu.

Akhir kata, semoga semuanya ini dapat memberi kepuasan dan manfaat yang cukup kepada segenap sidang pembaca terkasih. Selamat membaca!

Tanah air harus dijaga dari generasi ke generasi, tidak boleh ditinggalkan sekadar pertimbangan pribadi. Bersiaplah untuk mati, tetapi jangan pergi!  
BINGCU I B, 15. 3

## ada bahasa dibalik balik

Seperti yang telah saya paparkan dalam TERAS edisi lalu, bahwa kita bisa bebas berdoa - yang berarti omong-omong dengan Tuhan/Para Suci - memakai bahasa apapun; apakah itu bahasa Tagalog, bahasa Jawa, Inggris, Mandarin, Indonesia, maupun bahasa purba sekalipun. Hal ini disebabkan karena Tuhan adalah milik dan sekaligus pencipta segala bangsa yang mempunyai bahasa-bahasa tadi; tetapi meski Tuhan bisa mengerti segala bahasa yang kita ucapkan, bukan berarti kita bisa se-nak perut kita sendiri dalam menggunakan bahasa tadi.

Seperti halnya jika kita omong-omong/berkomunikasi dengan orang lain, maka kita dituntut - demi kebaikan/kelayakan dan demi eksistensi bahasa itu sendiri - untuk selalu mematuhi dan menetapi segala kaidah dari bahasa yang kita pakai. Misalnya, kita harus tahu kapan nada suara kita harus turun atau naik, kapan sepatasnya diselipkan kata penghubung, ketepatan menggunakan kata-kata ganti, dan sebagainya.

Nah, karena dalam berdoa, kita adalah sedang beromong-omong dengan Tuhan, maka tentu saja kita harus lebih tepat lagi dalam menggunakan bahasa - apapun bahasanya!!!

Sudah bosan rasanya saya mendengar sebagian pemimpin doa dalam kebaktian membolak-balik kata-kata 'kami dan kita', seperti: "Thian, dalam kebaktian suci ini kami berhimpun untuk mendengarkan firman Thian yang terpancar lewat uraian sabda-sabda Nabi Khongcu dalam khotbah. Semoga kita bisa menghayati khotbah tersebut dan dapat mengamalkannya dalam hidup kita sehari-hari."

Hayo, aneh nggak? Thian kok diajak menghayati khotbah ???! Padahal maksudnya khan tidak demikian; nah, karena kesalahan dalam penerapan bahasa maka keanehan tersebut akhirnya timbul ke permukaan.

Toochien, kalau kita mau menyimak - sepiintas lalu saja -, kita akan bisa segera tahu bahwa keanehan-keanehan tersebut bukan hanya berkisar pada soal bahasa saja.

Ada pendoa-pendoa yang sembari melaksanakan "omong-omongnya" dengan Tuhan (atau Para Suci), juga menyelipkan imbauannya kepada para umat agar selalu setia menerapkan ajaran-ajaran agamanya.

Lho, sedang berdoa? Atau sedang berkhotbah? Jelas keduanya tak bisa dicampuradukkan!

Nyata sudah di sini, masih banyak hal yang harus kita benahi, kita tata, kita sempurnakan, dalam lingkup keimanan kita; dari soal-soal yang remeh, lebih-lebih lagi soal yang rumit!

Jangan-jangan yang lain sudah tinggal landas, tetapi kita masih tinggal di landasan. Bagaimana toochien ??? Jangan hanya diam saja toh, tulis/kemukakan pendapat Anda - atau kalau berani - bantah tulisan saya di atas. Saya tunggu!

CAKRA KELANA

Bahwa tanggal 10 November adalah Hari Pahlawan, itu kita semua tahu. Bahwa pada tanggal itu, dan hari-hari berikutnya 44 tahuny.l., kota Surabaya berkubang darah, dan sungai-sungainya penuh henyutan mayat, itu pun kita semua tahu, atau akan segera tahu setelah membalik-balik lembaran GENIUS ini.

Tapi untuk juga menjadi pahlawan, atau yang lebih tepat untuk memiliki jiwa & semangat kepahlawanan pada masa sekarang ini, barangkali tak semua dari kita tahu.

Padahal negara kita senantiasa membutuhkan pahlawan. Tidak di medan perang, di kancah pembangunan pun jadi. Dan kancah pembangunan ini jauh lebih luas medannya: bidang pendidikan, bidang kesehatan, lapangan kerja, dll.

Kita banyak melihat Rumah sakit Katolik, Rumah sakit Kristen, Rumah sakit Islam yang mengemban misi sosial bertebaran di penjuru Nusantara. Tapi kalau ditanya mana partisipasi umat Khonghucu, kita mungkin tak cukup menunjukkan bukti.

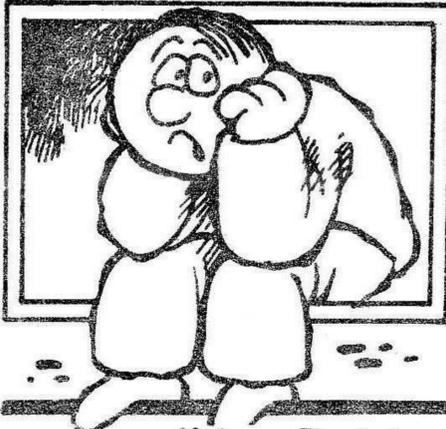
Kita banyak melihat Sekolah Katolik & Kristen dengan nama menjulang tinggi karena disiplin tingginya dan misi sosialnya. Tapi kalau ditanya mana partisipasi umat Khonghucu dalam bidang pendidikan, kita tak cukup banyak memberikan bukti.

Bahkan dalam bidang perdagangan pun, kita tak cukup banyak menyodorkan bukti. Keberhasilan kita dalam perdagangan, tidak kita nyatakan karena 'kekonfusianian' kita, tapi cuma karena keunggulan diri kita pribadi. Ini mungkin benar, sebab kebanyakan dari kita memang kurang mendalami dan menghayati kekhonghucuan kita. Konfusianitas kita yang penuh cinta kasih dan rasa kebenaran/keadilan serta dapat dipercaya, tak banyak bicara dalam perdagangan & industri kita masa kini. (mungkin cuma Perusahaan Rokok GUDANG GARAM yang mewakili kita kini).

Kita lebih banyak mengeksploitasi sumber daya manusia tanpa banyak memikirkan imbalan yang layak bagi mereka. Kita lebih banyak memikirkan cara menarik keuntungan sebesar-besarnya demi kemakmuran kita sendiri, daripada demi kemakmuran bersama.

KONGLOMERAT? OK! Tapi harus dengan kekonfusianian kita yang penuh cinta kasih dan rasa keadilan itu. Bukan demi mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya dengan menekan biaya industri (baca: gaji) dan pengeluaran lain (harga beli hasil industri hulu), tapi dengan jumlah & jaringan peredaran yang sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya. Semuanya ditujukan untuk memberi kemakmuran seluas-luasnya bagi seluruh bangsa Indonesia.

Nah, mudah kan untuk jadi pahlawan itu? Cukup kalau kita dapatkan keuntungan yang semakin besar, kita gunakan itu untuk memperluas jaringan usaha dan membuka lapangan kerja baru, dan bukan untuk mendirikan istana gemerlap. Camkanlah: Menjadi MERCU SUAR jauh lebih bergengsi daripada sekedar MENARA GADING!!!



Charles Tee.

# renungan

## Ibadah & Kebiasaan

Makna Ibadah atau Sembahyang sangat penting dalam "Wahidupan Iman". Ibadah yang benar harus disuasanai konsentrasi Cipta, batin yang suci, luhur dan penuh akan sifat-sifat Kebajikan Thian - Tuhan Yang Maha Roh. Tersurat dalam Kitab SABDA SUCI III, 12. 1 :

"Pada waktu sembahyang kepada leluhur, hayatilah akan kehadirannya dan waktu sembahyang kepada Tuhan Yang Maha Roh, hayatilah pula akan kehadirannya."

Coba, toochien bayangkan betapa sempurna dan terangnya Kebajikan dan penjelasan Nabi kita yang mulia - Nabi Khongcu - tentang ibadah atau sembahyang.

Saudara-saudaraku yang seiman, mengapakah Nabi sampai menyabdakan ayat tsb. di atas? Karena sesungguhnya bila kita beribadah kepada Thian (dan Nabi Khongcu) dengan disuasanai konsentrasi cipta batin yang suci, luhur, tulus dan dengan sepenuh Kebajikan di dalam hati akan kehadiran Thian (& Nabi), niscaya Thian (dan Nabi Khongcu) akan hadir merahmati, meridhoi umatNya.

Ibadah bukanlah sekadar kebiasaan atau tradisi: datang ke Lithang untuk sembahyang kepada Tuhan & Nabi, sebab kalau ini cuma sekadar kebiasaan/tradisi, akan sia-sialah 'ibadah' ini.

Saudara-saudaraku yang seiman, sesungguhnya ibadah yang disuasanai konsentrasi cipta, batin yang suci, luhur, tulus dan dengan sepenuh Kebajikan di dalam hati, merupakan "Kesusilaan/LEE".

rupakan "Kesusilaan/LEE". Kalau kita sudah dalam LEE dan cipta sudah ditunjukan untuk penyebaran "Thian Ming/Firman" dan pengembangan agama dengan hati yang tulus tanpa suatu paksaan dan pembatasan waktu, sesungguhnya apa pun yang kita kerjakan akan selalu di dalam rahmat & ridho Thian.

Dengan tandas tersirat 'pantang an' dalam beribadah dalam Kitab SABDA SUCI III, 10 - "Di dalam Upacara Sembahyang TEE (Sembahyang Besar kepada Tuhan) itu, setelah dilakukan upacara menuang anggur Aku sudah tidak ingin melihatnya lagi." Ayat ini menyatakan suatu upacara sembahyang TEE yang dilaksanakan hanya dengan cara tradisi atau ikut-ikutan. Kebiasaan itu semua tiada artinya, bahkan membuat 'sakit dan malu hati Tuhan'. Tetapi kalau upacara tsb. dilaksanakan dengan cara Ibadah Yang Benar, akan membuat 'gembira hati Tuhan' sehingga apa yang kita kerjakan akan selalu dalam bimbingan, rahmat, ridho dan kuasanya.

Dengan tegas dan jelas tersurat di dalam Kitab SABDA SUCI III, 11 : Ada orang bertanya tentang Sembahyang TEE. Nabi menjawab, "Aku tidak tahu. Yang tahu akan hal itu, ia akan dapat mengatur dunia semudah orang melihat ini." sambil menunjuk tapak tangannya. Coba, toochien semua perhatikan dengan teliti dan baca sekali lagi ayat di atas. Benarkah Nabi Khongcu tidak tahu tentang Upacara Sembahyang TEE?

Kalau kita teliti lagi ayat sebelumnya tsb. di atas, yaitu tentang keengganan Nabi mengikuti setelah Upacara menuang anggur, jelaslah Nabi tahu mana yang benar dan mana yang salah dan bagaimana seharusnya "sikap hati" atau LEE dalam upacara Sembahyang TEE tersebut. Kenapa Nabi tak ingin melihat lagi setelah upacara menuang anggur, karena setelah itu tidak ada lagi

Toochien, marilah kita syukuri segala rahmat dan ridho Thian/Tuhan Yang Maha Esa kepada kita semua. Kita beriman, Hanya di dalam Kebajikan Tuhan Berkenan. WI TIK TONG THIAN. Siancai.

konsentrasi cipta, suasana batin yang suci, luhur dan tulus, melainkan suasana ribut, pesta pora, seperti ada pesta besar.

Saudara-saudaraku yang seiman, marilah kita membina diri terhadap hal-hal yang kurang. Marikita beribadah dengan disuasanai kehe-ningan, kesucian, kekhusukan, dan kesungguhan. Untuk mencapai "Puncak Kebajikan" bukan selesai dengan penyempurnaan diri sendiri, melainkan juga menyempurnakan segenap wujud.

Contoh yang dekat dari penyempurnaan segenap wujud adalah dengan mengajak saudara-saudara kita ke Lithang untuk beribadah, dengan benar. Ayah, ibu, kakak, adik, suami, istri, juga mendidik putra-putri kita untuk melaksanakan kewajiban kita sebagai insan/umat beragama dan menghayati arti pentingnya "beribadah".

Mengucapkan "SELAMAT & SUKSES"

Untuk Perayaan Hari Lahir NABI KHONGCU

= 27-8-2540 Imlek =



Agen: Matches, Sabun, O. Nyamuk  
Perv

Eok

Office :  
Jl. Bunguran 23-25 B  
Telp. (031) 315508-31  
Surabaya



Agen: Matches, Sabun, O. Nyamuk  
Perwakilan: Supmi Ayam, DII.

Eoko Sinar

Office :  
Jl. Bunguran 23-25 Blok D  
Telp. (031) 315508-314997  
Surabaya



Agen: Matches, Sabun, O. Nyamuk  
Perwakilan: Supmi Ayam, DII.

Eoko Sinar Mao

Office :  
Jl. Bunguran 23-25 Blok D  
Telp. (031) 315508-314997  
Surabaya

Residence :  
Jl. Pabean Sayangan No. 14  
Telp. (031) 21469  
Surabaya

BOEN BIO, 1 Oktober 1989

# Penyesuaian dalam pernikahan



soepadmogiri g.

Untuk menghadapi setiap situasi, kita memerlukan anugerah Thian, demikian pula supaya dapat hidup dalam pernikahan, kita perlu anugerah Thian. Ada orang yang memang tidak mau membujang seumur hidup, sehingga ia harus menikah dan sebaliknya ada orang yang memang sebaiknya tidak menikah karena ia tidak mau hidup dalam pernikahan.

Kita melihat bahwa Thian sendiri yang menjodohkan manusia, ia yang mempertemukan seorang laki dan seorang perempuan. Memang sebagai seorang Khonghucu, kita dapat menyerahkan diri kepada Thian, agar ia mengatur hidup kita, termasuk pemilihan teman hidup. Kita dapat yakin bahwa Dialah yang mempertemukan kita dengan suami/isteri kita. Dialah yang menjodohkan kita dengan pasangan kita. Hanya di sini kita harus berhati-hati dengan pemakaian kata "Jodoh", sama juga seperti kata "Takdir".

Pandangan Khonghucu tentang "Jodoh" dan "Takdir" bersifat fatalis: Kehidupan kita sepenuhnya ada di dalam Thian yang melakukan semuanya itu demi kebaikan kita. Tapi ini berbeda dengan pandangan fatalis: Yang akan terjadi biarlah terjadi. Insan Khonghucu tidak akan berkata: "Kalau memang saya ditakdirkan beruntung, ya akan ber-

untung, kalau tidak, ya terima saja", atau "bintang kita memang suram tahun ini, kita tidak dapat berbuat apa-apa". Kita juga tidak akan berkata: "Saya memang sudah dijodohkan dengan A dan memang ditakdirkan bahagia; jadi biar bagaimanapun terjadi; akan bahagia". Sebagai orang Khonghucu, kita juga berkata: "Memangnya saya 'jiong' dengan isteri saya, makanya selalu cekcok seperti itu; Kebahagiaan pernikahan kita juga ada kaitannya dengan shio, she, hari nikah, pertanda sial dan sebangsanya, Iman Khonghucu percaya sepenuhnya bahwa Thian yang mengasihi akan mengatur segala sesuatu demi kebaikan umat-umatnya.

Thian menghendaki, merencanakan dan melaksanakan yang baik bagi kita, juga dalam hal jodoh. Ia akan memberikan pasangan yang baik bagi kita. hanya dalam hal ini perlu kita menyadari bahwa yang paling baik bagi kita bukan berarti yang paling cantik, yang paling ganteng, yang kaya, yang sudah mantap kariernya, yang sudah tinggi rohaninya, yang sudah sangat dewasa, yang paling sabar, yang paling memahami kita dan sebagainya. Yang paling baik bagi kita adalah yang paling tepat bagi kita.

Sering pasangan kita dan kita sendiri, bukan orang yang sabar, bukan sudah sepenuhnya dewasa, yang kariernya belum menentu, yang kadang-kadang/sering masih belum dapat mengendalikan emosinya, bukan yang cantik atau ganteng, tetapi justru dengan segala kekurangan yang ada pada kita itu, Thian yang Maha Tahu dan Maha Bijak mempersatukan kita, supaya kita sama-sama menjadi dewasa sesuai dengan rencana Thian. Dalam pernikahan itulah, yang ada kecocokan dan konfliknya - makin lama kita makin menjadi dewasa.

Memang pernikahan dengan segala kejadian dan benturan di dalamnya, menjadi alat yang ampuh dan efektif dalam firmanNya untuk mendewasakan kita. Mungkin dengan orang yang paling sabar di dunia, sifat kita yang seenaknya, justru tidak akan hilang, jadi pasangan yang terlalu sabar justru

tidak baik bagi kita, Thian yang mengetahui keadaan kita dengan tepat dapat mencarikan pasangan yang paling baik bagi kita.

Wanita diciptakan Thian untuk menjadi pasangan pria, bukan menyaingi, menekannya, mengalahkan atau menindasnya.

Isteri yang cakap digambarkan seperti kapal nelayan, yang dari jauh mendatangkan makanannya; ia bukan sebuah kapal perusak yg sengaja diciptakan untuk merusak dan menghancurkan, ia bukan kapal selam yang bergerak dalam kerahasiaan, menutup diri dan diam-diam menenggelamkan. Ia serupa kapal-kapal nelayan, dari jauh ia mendatangkan makanannya, itulah gambaran seorang isteri yang cakap; ia membawa kesegaran, harapan dan suka cita; ia melenyapkan kesepian dan frustrasi kita; bagi Anak-anak, ia sangat menyegarkan dan memberikan ketenangan dan rasa aman.

Kesepadanan / kecocokan itu dapat kita kiaskan antara anak kunci dengan induknya. Anak kunci dan induknya harus cocok supaya mereka dapat berfungsi dengan baik. Kalau tidak cocok, keduanya kehilangan kegunaannya. Hanya kalau cocok, mereka dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Tetapi untuk menjadi cocok diperlukan proses dan usaha. Kalau anak kunci itu hilang dan kita pergi ke tukang kunci, pertama-tama harus dicari bentuk anak kunci yang sepadan, setelah itu anak kunci harus dibentuk dipotong dan dilusulkan dengan sebuah kikir, baru setelah melalui proses yang "menyakitkan" itu, anak kunci itu cocok dengan induknya, dan

mereka dapat berfungsi menurut "panggilan" mereka.

Pasangan yang diberikan Thian kepada kita, maupun kita sendiri harus juga melalui proses penyesuaian yang memerlukan usaha keras dan seringkali konflik yang "menyakitkan" sehingga tercapai keharmonisan seperti yang dikehendaki Pencipta kita. Pasangan kita dan kita sendiri adalah bahan dasar yang sepadan. Melalui usaha keras dalam hubungan suami/istri, kita dibentuk oleh Thian sehingga menjadi dewasa sesuai dengan kehendakNya. Sebagai penuntun marilah kita lihat Sabda Nabi Khongcu yang tertulis didalam kitab Tiong Yong bab XIV ayat 2 tertulis



## Nasib Manusia Dipengaruhi Oleh BACAAN

AKSARA dan BUKU

ACENG TANAMA

Kini di Indonesia sedang digalakkan minat baca khalayak, gerakan pemberantasan buta huruf pun terus diintensifkan, agar tiap orang bisa membaca. Undang-undang wajib belajar bagi anak usia muda (6-12 tahun) sudah diberlakukan.

Tiongkok purba memulai peradabannya semenjak manusia bisa membaca dan menulis. Jauh sebelum Eropa memulai peradabannya, Tiongkok sudah mempunyai aksara yang sempurna, aksara jenis edeografis, ia sudah digunakan dalam sastra, falsafah dan agama.

Waktu itu sudah tercipta alat tulis-pit, kertas, kepingan bambu, daun dsb. Tanpa bisa menulis dan membaca manusia tak akan beradab. Itulah sebabnya peradaban manusia disebut Wen Ming (文明).

Dengan adanya aksara / bahasa, ilmu pengetahuan bisa disimpan & diturunkan kepada generasi berikutnya. Pemerintahan bisa berjalan dengan baik, lebih-lebih setelah terciptanya buku. Ada pun manusia pertama yang mendirikan lembaga pendidikan-SEKOLAH-ialah Nabi Khongcu, hingga kini pendidikan merupakan keperluan hidup yang sangat penting.

### TERCIPTANYA TEKNIK MEMBUAT BUKU

Di jaman Dinasti TANG diciptakan penulisan dengan sistem screen printing yang disebut 印刷 (in soa). Screenya pakai kain sutera yang halus. Waktu itu pun telah dibuat cap stempel untuk nama dengan cara diukir, terilhami dari tapak

kaki binatang di tanah. Inilah asal mula percetakan, yang pada mulanya dikerjakan secara handicraft atau pekerjaan tangan.

Di abad XIV Johann Gutenberg, orang Jerman, telah menciptakan alat cetak yang hurufnya bisa dipindah-pindah, sekaligus menciptakan mesin percetakan mekanik. Sejak saat itu buku bisa diproduksi dalam jumlah besar, terutama bagi bahasa yang berhuruf fonetis, yakni yang berabjad dan harus dieja. Ini memudahkan bagi percetakan. Lain halnya dengan bahasa yang berhuruf edeografis, yaitu tiap huruf bermakna sendiri-sendiri, seperti halnya huruf Cina / Cung-wen.

Ditambah belakangan tercipta mesin tik bagi bahasa fonetis, kini percetakan sudah demikian maju dan canggih. Ada offset dan lain-lain yang sanggup mencetak ratusan ribu buku tiap jam.

### DAMPAK ADANYA BUKU DI MASA KINI

Toko buku, kios buku, pengedar koran tumbuh seperti jamur di musim penghujan. Buku dan bacaan lain mudah dicari. Dengan suburnya bacaan berefek positif, melalui membaca buku kita bisa menyerap pengetahuan dan pengalaman orang lain; dengan membaca Kitab Suci kita bisa mendapat bimbingan Nabi, seakan menjumpai beliau; melalui bacaan kita bisa menjumpai orang-orang besar di dunia, filsuf yang termashur, malah bisa mendengar suara Firman Tuhan yang disimpulkan dalam Sabda Nabi.

Namun demikian dampak negatifnya pun tidak tanggung-tanggung, contohnya seperti bacaan pornografis, essay yang terlarang, erotis, gossip dll., sehingga sering ada koran atau buku yang dilarang terbit / beredar oleh karena bisa meresahkan masyarakat umum. Banyak anak di bawah umur membaca bacaan yang hanya pantas dibaca untuk orang dewasa saja, di luar jam sekolah tentunya.

Bukan saja anak-anak di bawah umur yang perlu diperhatikan bahan bacaannya, bahkan orang dewasa pun harus bijaksana dalam hal memilih dan membaca buku. Dalam kaitan ini dari Tiongkok ada sebuah pepatah yang baik lagi lucu, yang berbunyi sbb:

讀死書 死讀書 讀書死  
( tu se su, -se tu su, tu su-se ),  
artinya: membaca buku-mati / tidak berguna, seakan mati membacanya, membaca buku bisa mati.

Pepatah yang humoris, hurufnya sekedar dipindah-pindah tapi penuh arti. Yang dimaksud buku-mati adalah buku-buku yang tak ada nilainya, sehingga bila tiap hari dibaca bisa mempengaruhi alam pikiran dan persepsi kita, buta akan pengetahuan, tahayul, dendam, waswas, erotis dll. Memang orang akan asyik membaca buku-buku picisan, porno, dan pasti tak perlu susah berpikir. Karena itu buku-buku murahan tsb. banyak diproduksi oleh pencari untung. Membeli buku murahan selain uang terbuang percuma, ia bisa menyesatkan, membius dan mematikan pikiran kita, bahkan fisik pun jadi korban.

Contoh dalam sejarah, ketika Jendral besar Ciu Ji dari negeri Go/U dalam Sam Kok membaca surat dari Khong Bing / Cu Kat Liang, langsung ia roboh pingsan sambil muntah darah.

Cerita lain, sebuah anekdot: Seorang nenek berpenyakit jantung, sering kaget & berdebar karena ia sering iseng membeli koran murahan yang isinya sensasional. Kian membaca kian menjadi ketakutan sehingga penyakit jantungnya sering kumat, batinnya pun tersiksa oleh rasa takut karena berita-berita sensasi itu. Setelah ia menghentikan membaca koran picisan, segera sakit jantungnya membaik dan jarang kumat.

Maka, lebih baik menjadi orang pemalas membaca buku daripada menjadi pecandu buku / bacaan picisan karena cuma menyebabkan rugi uang, rugi waktu dan kesempatan, bahkan mendatangkan nasib yang buruk.

### SIKAP PALING TEPAT DALAM MEMBACA

Kalau kita mencoba menganalisa dengan seksama, bahwa waktu setahun ada 8760 jam, bila kita ambil tiap hari 1-2 jam untuk membaca buku bermutu, setahun sudah ada 500 jam baca sambil belajar sungguh-sungguh, tentu akan sudah banyak pengetahuan yang dapat kita raih. Menurut sejarah, sudah banyak lahir orang-orang besar dari hasil membaca bacaan yang baik, al-Bapak Adam Malik alm. Beliau tergolong manusia gemar belajar & membaca, selfmade man yang hebat. Beliau hanya lulusan HIS (setingkat SD), tapi bisa jadi wartawan, diplomat, Duta Besar, Menlu, Ketua Sidang Umum PBB di New York, dan Wakil Presiden, beliau adalah pejuang, seniman, budayawan, tokoh nasional.

Demikian pula Wang Yin Wu, pencipta kamus bahasa Tionghoa ber-sistem 4 huruf yang termashur itu (四角號碼字典 / Se Cio Haw Ma Che Tien). Beliau anak yatim yang buta huruf, usia 9 tahun jadi gelandangan, jadi penjual ko-

ran yang papa sengsara, kemudian jadi tukang sapu halaman di sebuah percetakan kecil di kota Shanghai Tiongkok. Berkat perjuangannya gigih dan gemar serta tekun belajar, ternyata beliau menjadi seorang insan manusia yang sukses. Dari seorang buta huruf (tanpa sekolah) sampai menjadi orang yang mampu menyelidiki struktur huruf Tionghoe yang begitu rumit & unik. Berkat ciptaannya yang hebat ini, di usia senjanya beliau sudah jadi miliuner yang genius.

Sang maha penemu/great inventor Thomas Alfa Edison yang sekolahnya cuma sampai kelas 3 SD, jadi orang besar berkat membaca buku-buku yang berharga. Beliau mengaku bukan orang genius, tapi dari buku dan rajin mengadakan percobaan penelitian, ia menemukan pengetahuan yang amat luas. Lampu bola vakum penemuan Edison masih dapat kita nikmati kini.

Semua orang besar di dunia sukses dari banyak membaca buku bermutu. Buku adalah guru pandai yang gagu namun setia. Imbauan bagi saudara muda yang terpaksa drop out, janganlah putus asa, tapi berusaha belajar secara self study! Di mana ada kemauan, di sana ada jalan. Apakah mengikuti kursus tertulis, kursus privat, ataupun Universitas Terbuka, banyak cara dan jalan untuk meraih ilmu.

Membaca bacaan picisan sama saja seperti bunuh diri pelan-pelan. Daripada membaca bacaan murahan, lebih baik waktunya dipakai untuk tidur atau istirahat.

Bagi toochien yang muda maupun yang tua namun berjiwa muda, dianjurkan mempelajari baik-baik bahasa Inggris di samping bahasa nasional-Indonesia. Karena bahasa Inggris selain sebagai bahasa internasional, ia pun sebagai bahasa

ilmu pengetahuan & teknologi. Bahasa Inggris adalah sarana kemajuan, tanpa memahaminya, sulit untuk cepat meraih kemajuan. Banyak buku bernilai tertulis dalam bahasa Inggris.

Membaca buku bernilai memang terasa sukar, tapi bila sekali membaca tidak mengerti, boleh diulang 10 kali, bila 10 kali belum juga dapat menangkap artinya, bisa dicoba 100 kali. Demikian pun membaca Kitab Suci SUSI NGOKING.

Sikap serta kebiasaan membaca harus baik, jarak antara mata dengan obyek harus tepat, yaitu kurang lebih 25-30 cm. Jangan membaca sambil tiduran, demikian pula sinar/pencahayaan harus cukup dan tepat posisinya. Ini semua mempengaruhi kesehatan mata & kenyamanan membaca. Jika mungkin punya ruang baca & tulis tersendiri

Tepat sekali Nabi bersabda: "Banyak-banyaklah belajar, pandai-pandailah bertanya, hati-hatilah memikirkannya, jelas-jelaslah menguraikannya dan sungguh-sungguhlah melaksanakannya." . . . . .

(TENGAH SEMPURNA XIX, 19)  
Demikianlah Nabi Khongcu selalu membimbing kita sebagai unat-Nya ke jalan yang sukses, benar, dan mendapat ridho Thian.

Tasikmalaya, 19-8-1989

**IKUT BERDUKA CITA**

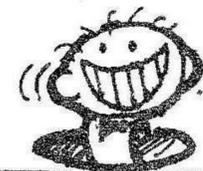
atas meninggalnya

**Bs. HARTONO SULISTYO**  
OEY KEK LIAT

Semoga segenap amal kebajikannya dapat lancar menghantarnya kembali ke haribaan Kebajikan Thian, dan keluarga yang ditinggalkannya senantiasa beroleh keteguhan iman.

o-ho, aicai- - MAKIN BOEN BIO Sbj

**Smile**  
in  
**Thirteen**



**yang tidak susila**

*jangan diketawai!*

Satu kali tampak Bang Deerem dan Bung Otebe lagi berbincang-bincang di warung soto pojok jalan. Karena sama-sama Khonghucu, maka yang mereka bincangkan pun seputar Khonghucu.

**OTEBE :**

Bang Deerem, kamu tahu nggak, perbedaan mendasar antara seorang Kuncu dan seorang siauw-jien?

**DEEREM :**

Tahu dong, mau minta berapa perbedaan kamu? Tinggal kubukekan Kitab SUSI ini. (sambil menunjukkan Kitab SUSI yang selalu serta ke mana pun ia pergi)

**OTEBE :**

Ah, nggak ada di Kitab SUSI kok! Ini khan hasil kecanggihan imanku! Denger yah: Kalau seorang Kuncu pasti berpedoman pada "Yang tidak susila jangan dilihat, didengar, diucapkan, dan dilakukan".

Nah, kalau seorang siauw-jien sebaliknya: "Yang tidak susila jangan dilewatkan!"

**DEEREM : ?!?!?!?**



pensil

demikian : Didalam kitab Si King (Sanjak) tertulis: "Kese-larasan hidup bersama anak-isteri itu laksana alat musik yang ditabuh harmonis. Kerukun-an di antara kakak dan adik i-tu membangun damai dan bahagia. Maka demikianlah hendaknya eng-kau berbuat didalam rumah-tang-gamu, bahagiakanlah isteri dan anak-anakmu!".

Kebahagiaan dalam keluarga ti-dak datang secara otomatis ka-re-na kita dijodohkan Thian, te-tapi pada kita diberikan poten-untuk bahagia.

Dalam pernikahan banyak hal yang menyebabkan berkurangnya kebahagiaan. Banyak contoh ke-hidupan yang akan kita lihat, yang mungkin dapat bersifat po-sitif atau negatif. Karena sua-tu hal yang sama, biasanya ber-sifat relatif, yang artinya ba-gi satu pasangan mungkin bersi-fat negatif, tetapi justru ba-gi pasangan yang lain bersifat positif dan yang negatif itu sering kali timbul dari perbe-daan-perbedaan pandangan yang ada antara suami isteri. Apabi-la sudah tidak dapat diatasi o-leh kedua pihak maka terjadilah konflik. Sumbernya antara la-in: adanya perbedaan-perbedaan pendidikan, latar belakang, so-sial ekonomi dan bangsa atau suku bangsa.

#### Pendidikan

Sebagai contoh misalnya se-orang isteri tidak mempunyai i-jasah pendidikan formal yang tinggi, bahkan di bangku SMA i-a tidak pernah selesai sehing-ga hanya ijazah SMP yang dimi-likinya, sebaliknya justru yang suami adalah seorang ahli bedah. Mereka bertemu waktu su-ami masih mahasiswa tingkat per-tama dan kemudian menikah sebe-

lum ia lulus menjadi dokter. Sekarang yang seringkali menim-bulkan masalah dalam keluarga mereka adalah hal-hal yang di-sebabkan karena perbedaan ting-kat pendidikan tadi. Lingkung-an suami adalah lingkungan in-telektual-medis sehingga dalam aktivitas sosial dan khususnya rekan seprofesi di rumah sa-Kit, si isteri seringkali mera-sa "Sendiri di tengah keramai-an". Ia sering merasa tersing-gung karena suami dan rekan-re-kannya tiba-tiba tertawa keti-ka mereka berbicara tentang se-suatu yang tidak dimengertinya atau ketika ia salah bicara. A-kiabatnya ia segan untuk kumpul-kumpul atau diajak ke pertemu-an-pertemuan di rumah sakit & bagi suami sendiri lama kelama-an akan jengkel dan malu terha-dap isterinya. Hal yang sama berlaku pula untuk pasangan yg isterinya lebih tinggi tingkat pendidikannya dari suami atau untuk seorang wanita yang ma-sih mencari pasangannya. Itu-lah sebabnya kadang-kadang se-orang sarjana wanita akan le-bih sulit mendapatkan calon su-ami.

Namun, meskipun demikian hal-hal yang negatif itu sebe-narnya dapat dihindari, apabi-la bagi yang tingkat pendidik-annya lebih rendah mau berusa-ha "Mengimbangi" dengan tidak malu untuk belajar.

#### Latar Belakang

Jelas antara sepasang suami isteri pasti ada perbedaan yg mungkin saja dapat menjadi fak-tor negatif yang besar. Misal-nya isteri berasal dari keluar-ga yang perfectionist, yang su-dah terbiasa dengan segala se-suatu sempurna dan tepat. Apa saja yang ada dirumah harus ber-

fungsi pada tempatnya; sepatu harus ada di rak jika tidak di-pakai, perabot harus selalu teratur letaknya dan rapi, lan-tai bersih mengkilap, tidak bo-leh bermain ditempat tidur, pa-kaian kotor dan bersih harus pada tempatnya dan lain-lain, sebaliknya, suami berasal dari keluarga yang agak santai, ka-re-na sebagai anak tunggal ia biasa dimanjakan oleh ibunya. Dulu waktu pulang sekolah baju yang penuh keringat begitu sa-ja dilepas dan dilemparkan ke-tas sofa, begitu pula sepatu dan kaos kakipun diletakkan di sembarang tempat, lalu tanpa baju sudah duduk di depan meja makan, menunggu makanan yang disiapkan ibu. Semua itu sudah menjadi kebiasaan setiap hari tanpa seorangpun yang melarang atau menegurnya. Bahkan sang ibu dan pembantu dengan senang hati membereskan segalanya un-tuk si anak tunggal ini.

Setelah keduanya menikah, si isteri selalu saja mengomel bila suami tidak menggantungkan pakaian ditempat semestinya a-tau meletakkan handuk basah yg habis dipakai diatas tempat ti-dur, apabila kalau ia mulai mengangkat dan mengajak anak-nya bergelut di tempat tidur, akibatnya suatu saat dapat sa-ja sang suami tidak mampu lagi menahan kejengkelannya lalu ma-rah dan membentak si isteri: "I-ni tempat tidur kita, kita be-li dengan keringat sendiri, me-ngapa tidak boleh? Mau kita ba-ka urusan kita!" Kemudian untuk hal yang lain; soal tapal gigi pun dapat men-jadi sumber konflik, suami yang sudah terbiasa memencet tapal gigi dari belakang akan segera marah-marah bila melihat iste-rinya memencetnya dari tengah atau depan.

#### ANDA TIDAK SEMPAT BER-PIK II ?

ANDA BELUM PAHAM AKAN IMAN KONFUSI-ANI & MASIH SUNGKAN-SUNGKAN MENGIKIMANINYA ?

NAH,

MILIKI SEGERA KASET-KASET PIK II  
FRESH FROM THE OVEN !!

1. WATAK SEJATI (Bs. Djunaedi) dan KEIMANAN KHONGHUCU SECARA MENDA-SAR (Bs. Suryo Bawono)  
=== 7 buah = Rp. 21.000,00  
+ 10% ongkos kirim Wilayah Jawa  
+ 20% ongkos kirim Luar Jawa
2. PEMBAHASAN KITAB SUSI (Bs. In-darto).  
=== 6 buah = Rp. 18.000,00  
- idem ongkos kirim -
3. IMAN TERHADAP TUHAN dan AJARAN TENTANG TIONG YONG (Hs. Tjhie) dan ORGANISASI KONFUSIANI (Drs. Chandra Setiawan)  
=== 5 buah = Rp. 15.000,00  
- idem ongkos kirim -

#### \* CATATAN :

Untuk pemesanan 3 seri kaset sekaligus, bebas ongkos kirim.

(=== Rp. 54.000,00)

Pemesanan harap dialamatkan ke CA-KRA KELANA - Jl. Sidodadi 114 Surab-aya 60144, dengan meweleskan uang sebesar / sejumlah pemesanan.

Jadi hal-hal yang kecil se-perti ini justru sering menja-di sumber konflik dan dapat men-jadi pertengkaran yang tajam. Dalam hal ini siapa yang harus kita persalahkan?, tidak ada! Memang tidak ada yang salah ka-re-na suami isteri mempunyai la-tar belakang didikan yang ber-beda, kebiasaan yang berbeda, sebab itu cara dan kebiasaan masing-masing akhirnya berbeda.

( Bersambung )



# BURSA

## DAMAI SEJATI

Sebuah duka telah mengubur  
 sedalam-dalamnya sebuah cita  
 kedamaian pun tak jua kutemukan  
 walau diri terasa sangat lelah  
 Ku terus berlari dan berlari  
 Aku ingin dapatkan kedamaian  
 Namun tak tahu aku di mana ia berada  
 Kucoba berhenti mengejar  
 Dan ingin kuciptakan sendiri  
 Sebuah kedamaian sejati....  
 Sekali lagi kegagalanku terulang  
 ach... bosan sudah aku  
 biarlah ku pasrah menanti  
 Dalam diam....  
 Kuharap sebuah kedamaian  
 ken datang menghampiriku  
 Dan jiwaku yang gersang  
 kan sejuk dibasuh cahayanya  
 n'tuk : sobet-sobitku di mana saja  
 teristimewa III AK<sub>2</sub> SMEAN  
 S.list - Bangka

Yunita P.

## - O M O N G B E S A R - SEBAIKNYA TAK USAH PERCAYA

Di keheningan malam ini  
 Di sudut kota tua  
 Aku mengkhayal dan melamun  
 Seandainya aku jadi George Bush  
 Akan kuhentikan Program STAR WARS  
 Seandainya aku jadi Mikheil Gorbachev  
 Akan kubuang semua nuklir  
 Seandainya aku ini jutawan  
 Akan kusumbang semua Buletin Konfusius  
 Seandainya saya ini adalah anda  
 Saya harus bagaimana ya?  
 Seandainya saya ini Teroris  
 Ih... amit-amit  
 Lebih baik aku tidak melamun saja  
 Sebab perbuatan itu dikutuk Tuhan  
 Dan dilerang keras oleh agamaku  
 Lebih baik aku jadi penulis tetap GENIUS  
 Yang katanya akan diberi honor yang tuiinggi

Buat Junarko (Skw), Johanka (Krw), PAKIN Tsm -  
 Jabat paling erat, salam kompak selalu.  
 Deri : OOK RUZIANAOK - Ciemis

## IMANMU SEKOROH BATU KARANG (Cerita dari Sebrang)

Sementara aku masih menyimpan sebuah tanya  
 Bilik-bilik pilar hatiku memijar  
 Digoncang dan digoyang waktu  
 Pondasiku ini sangat rapuh kawan  
 Diterpa badai yang kian menghunjam  
 Aku terus bertahan semampuku  
 Walau beban dan cobaan kian memberat  
 Bibir sinis kian mencibir  
 Suara sumbang bertambah nyalang  
 Kewen-kawanku banyak yang menyebrang  
 Walau aku mencegahnya setengah mati  
 Hsi kawan-kawan  
 Janganlah berhati cengeng  
 Biarlah mereka menertawai kita  
 Marilah kawan kita bersatu lagi  
 Bukankah dulu kita pernah berjanji  
 Bahwa kita kan sehidup semati  
 Untuk tetap menggemakan  
 Ajaran Nabi KHONGCU guru sejati kita  
 Walaupun suara dan teriak kita kian melemah  
 Walaupun jalan di depan kita penuh duri berbisa

Buat : Saudara-saudaraku seiman di Bangka, Jawa  
 dan Sampit - Kawan, mari kita peluk erat  
 Sang BOKTOK Sepanjang Masa. - OOK RUZIANAOK

## CINTA MUSTI PINTAR BERHITUNG

Cinta musti butuh setia  
 sebab setia tak hadir begitu saja  
 tanpa pengertian yang mendalam  
 Cinta memang bukan pengorbanan  
 cuman kewajiban yang kadang-kadang  
 menyenangkan.  
 Ketika cinta mulai terasa indah  
 Ah...  
 untuk merawat keindahan memang  
 butuh harga !

Buat : yang lagi tidak khilaf - BgBj

## JALAN KEHIDUPAN

Bila kulangkahkan kaki  
 Seakan aku melayang  
 Menembus kabut yang tebal menyesakkan  
 Bila aku diam  
 Semuanya gelap, kosong jiwaku terkekang  
 Kadang kulihat jalan setapak  
 Tapi hilang bila aku berlari  
 Ah... jalan tak lagi ramah  
 Tak mau bila aku menjejaknya  
 Kini aku lelah  
 Tapi jalan masih panjang  
 Sedangkan kabut tak kunjung hilang  
 Akanlah....

Lienty - Bandung  
 Sept '89

## GETIR

Kepulan asap rokok Berulangkali terhembus  
 Dinding-dinding biru Berulang kali terbentang  
 Lantai-lantai licin Berulangkali terlentang pasrah  
 Daun-daun pintu Berulangkali tertutup malu  
 Semus ini Berulangkali terlihat olehku  
 Semus ini Berulangkali terasakan olehku  
 Semus ini Berulangkali terinjak olehku  
 Semus ini Berulangkali terjemah olehku  
 Ya... Semus ini Berulangkali  
 Berulangkali  
 Berulangkali

Kapan Berulangkali ini tidak berulang-ulang  
 Kapan Berulangkali ini tidak berkali-kali  
 dan... tidak Ber dan Ber, ... lagi  
 kuingin semus ini tidak sesering lagi  
 kapan aku melihat  
 aku merasakan  
 aku menginjak  
 aku menjamah  
 yang lain, dan Aku Tidak mau Berulangkali Terjadi lagi  
 ... Jerit Aku ... Pencari Kerja

Jambi Awal Mei - GO

## ITUKAH KAMU ?

Telah kubaca untai kata,  
 telah kucoba menelusuri arti  
 antara hasrat dan jarak,  
 jadi fata morgana  
 benarkah kau mimpi?  
 Aku mentari.

Pohon Bambu

## CITA - CITA

Kukan berjalan  
 Mengikuti langkah kakiku  
 Mengikuti bintang-bintang  
 Sebagai penunjuk jalanku  
 Kukan telusuri  
 Seluruh penjuru dunia  
 Dengan cahyamu Wulan  
 Yang menyinari jalan hidupku  
 Dengan tangan terbuka kuterima semus rintangan  
 Dengan hati rela kutempuh segala tantangan  
 Demi mencari segenggam bahagia  
 Demi menggapai cita-cita

May Iwa - Tuban

## A K U

Kalau boleh aku memilih...  
 takkan kubiarkan cakrawala menjemputku, membusiku  
 lalu menoreh-noreh kakiku  
 hingga berpijakpun aku tak lagi punya mau  
 Kalau boleh aku memilih...  
 ketika ketegaran cuma tinggal jejak kabur,  
 takkan kubiarkan kalien memahat keranda buatku  
 .... !

femong - u/ "baikut" di mana-mana

## KANGEN

Kau tak akan mengerti  
 Bagaimana kesepianku...  
 Menghadapi kemerdekaan tanpa cinta  
 Kau tak akan mengerti  
 Segala lukaku...  
 Kerna cinta tlah sembunyikan pisau  
 Membayangkan wajahmu adalah sikea  
 Sepi adalah takut dan kelumpuhan  
 Engkau telah jadi racun bagi darahku  
 Apabila aku dalam kangen dan sepi  
 Itulah  
 Aku tungku tanpa api

Lina - Jakarta

## PSY WAR I

Gengsi....  
 atau mengemban misi ?

= chief-thief

## PSY WAR II

Kaderisasi....  
 atau berargumentasi ?

= chief-thief

## E G O

dia pikir cuma dia yang bisa mengulum sakit...  
 ketika bulan menakik langit  
 ketika embun mengecup rumput  
 luka itu sudah mencengkeram nadi  
 bagai naser mencabik-cabing relung keangkuhanku  
 dan aku kembali terpelanting,  
 di pojok obsesiku  
 memburai halusinasi esa,  
 sembari menanti lezuardi membujuk :  
 "kau bukan orang kedua...!"  
 (duh Gusti, inginnya daku menggapai kendali hasratku)  
 special for : "THE OUTSIDER" femong / 891109

## SEMUA DI BUMI

Bagi waktu tak ada saat berhenti,  
 juga air berbuih mencari sumber  
 Aku baru mengerti  
 Ada untai hasrat  
 Dari bulan satu  
 Sampai gerhana kue rembulan  
 Masih kurasa hangatnya mimpi  
 Kenapa mesti salahkan bintang?  
 Kenapa sesalkan bumi?  
 Bukankah mentari tetap bersinar  
 Bukankah hidup adalah mimpi  
 Biarlah bulan menatap kita  
 Biarlah bintang tembakkan hasrat  
 Bukankah kita di bumi?  
 Dan hasrat kita cuma satu,  
 mewujudkan mimpi-mimpi.

Pohon Bambu

# LAPORAN KEUANGAN

## MATAKIN

September 1989

### Pemasukan

No	Tgl	Pemasukan	Jumlah
		Saldo Agustus 1989	Rp. 100.470,00
			Rp. 100.470,00

### Pengeluaran

No	Tgl	Pengeluaran	Jumlah
01	04	Transp. TU ke Cisalak	Rp. 1.000,00
02	09	Ftkp srt2 Tim Pengkajian Organisasi	" 3.750,00
03	10	Prk pengiriman srt2 + lem 1 bh	" 5.800,00
04	12	Amplop 1 dus	" 2.000,00
05		Ftkp srt2 Rapat Puncak 50 X 3 @ 30,-	" 4.500,00
06	13	Transp. TU ke Cisalak	" 1.500,00
07		Ftkp srt2 Rapat Puncak + kas verslag	" 2.430,00
08	16	Prk pengiriman srt2 + transport	" 3.000,00
09	30	Ftkp srt2 Rapat Puncak + Imbauan	" 3.700,00
10		Prk pengiriman srt2 Rapim + Imb + kas	" 2.225,00
11		Honor TU 1 - 30 Sept. potong Bon II	" 25.000,00
			Rp. 54.905,00
		Saldo September (+)	Rp. 45.565,00
		(Empatpuluh limaribu limaratus enam puluh lima rupiah)	
		Jumlah	Rp. 100.470,00



Beberapa bulan setelah pelantikannya sebagai Ketua Umum MATAKIN, langkah pertama yang ditempuh Bs. L. Kuswanto adalah memperkenalkan diri, sekaligus berkonsultasi dengan Bapak Dirjen Bimas Hindu Budha, Drs. I Gusti Agung Gde Putra, di Departemen Agama.

Bapak Drs. I Gusti Agung Gde Putra menyampaikan banyak pandangan tentang bagaimana sikap sebaiknya bagi masa depan umat Khonghucu lewat konsultasi selama lebih kurang satu setengah jam.

Nampak Ketua Umum MATAKIN kita bergambar bersama Bapak Dirjen Bimas Hindu Budha sesaat setelah konsultasi.

Mengucapkan **Terima Kasih** kepada:

- Tc. E. S. TENGGARA
- Tc. HENDRA YUDIONO
- Tc. SHIE KWANG TAK / CONTACT PRINT
- Tc. LIEM SIOK CHEN
- Tc. CHARLES TEE
- Tc. THE MIE TING
- Tc. WEN THIEN
- Tk. REJEKI JAYA
- Tk. SINAR MAS
- Modes NENY
- Tc. HENRY
- Tc. MING KWANG
- Tc. TJOA AN LING
- Tc. SUE LAN
- dll. yang tak dapat kami sebutkan satu per satu.

atas partisipasinya dalam mendukung penyelenggaraan Perayaan HARI LAHIR NABI KHONGCU ke 2540 - 1 Oktober 1989 di Gedung Kebaktian Agama Khonghucu BOEN BIO Surabaya

Mengucapkan SELAMAT sebagai pemenang

dan TERIMA KASIH atas partisipasinya

dalam Lelang Sajian pada Perayaan Harlah NABI KHONGCU ke 2540

- Tc. TENG HOK LAN . . . . . Hok Lok Siu  
Jl. Simolawang Baru 32 - Surabaya
- Tc. ANG SIU HOK - UD. ANEKA JAYA . . . . . Semangka  
Jl. Raden Saleh 16 E - Surabaya
- Tc. FONNY YUDIONO . . . . . Pisang  
Jl. Lebak Jaya II / 20 - Surabaya
- Tc. HWAN LING GIOK . . . . . Jeruk Bali  
Jl. Jend. Sutoyo 145 - Waru
- Tc. UNTUNG WIJAYA . . . . . Melon  
Jl. Nyemplungan 27 - Surabaya
- Tc. E. S. TENGGARA . . . . . Jeruk Manis  
Jl. Dharma Husada Utara II / 27 - Surabaya
- Tc. BUDI MINTARDJA . . . . . Apokat  
Jl. Gayungsari Barat III / 94 - Surabaya
- Tc. BUDI WIJAYA . . . . . Apel  
Jl. Kerangan 202 B - Surabaya

PANITIA

PERINGATAN & PERAYAAN HARLAH  
NABI KHONGCU - ke 2540

## SEMALAM

### DI TUBAN

TITD KWAN SING BIO, Tuban, telah membuka penyelenggaraan Kebaktian Agama Khonghucu sejak 22 Januari 1989 yang lalu (lihat GENIUS 33 - Jan '89).

Dalam waktu yang relatif singkat, KAKIN ini telah mampu menyejajarkan diri - bahkan melebihi - KAKIN/MAKIN daerah lain, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

KAKIN ini telah mampu menghimpun tak kurang dari 70 orang umat sebagai pengujung tetap kebaktiannya. KAKIN ini juga telah mendatangkan berbagai pengkhotbah berkualitas prima, seperti Hs. Tjhie Tjay Ing, Bs. Suryo Bawono, dll., sehingga suasana kebaktiannya senantiasa semarak.

Baru-baru ini, bertepatan dengan Peringatan Hari Lahir Kwan Sing Tee Kun, 29 Oktober 1989, telah diselenggarakan Kebaktian Massal dengan mengundang pengkhotbah dari USA - Prof. DR. Lee T. Oei, yang kebetulan sedang berada di Indonesia - dengan tema khotbah tentang Kuan Ti/Kwan Kong.

Khotbah yang dibawakan oleh Pak Oei ini banyak terisi dengan pengajuan data-data penelitian ilmiah dalam bahasa ilmiah pula sehingga kurang bisa dimengerti oleh kebanyakan umat.

Meskipun begitu, Kebaktian ini tetaplah amat menarik, karena Hs. Tjhie mampu mem-pengantar-i khotbah Sang Profesor dengan amat tidak mengecewakan. Dalam pengantarnya ini, beliau al. mengungkapkan betapa keperwiraan Sang Kuan Ti, yang lebih memilih tapak biruang & melepaskan ikan, yang lebih memilih untuk berpegang teguh pada Kebenaran dan

# HARLAH

## di YOGYA

Peringatan Hari Lahir Nabi Khongcu ke 2540 di Yogya diselenggarakan pada tgl. 8 Oktober '89, dihadiri oleh sekitar 60 orang umat. Khotbah dalam peringatan ini disampaikan oleh Hs. Tjhie Tjay Ing yang pada intinya menekankan pentingnya mengerti & mengimani agama dan bukan sekadar merayakan Harlah Nabi saja, karena sesungguhnya ajaran Nabi Khongcu merupakan kebutuhan umat yg aktual.

Dalam peringatan ini, dilangsungkan juga pelantikan BP PAKIN Yogya periode 1989 - 1991, yang kini diketuai oleh Tc. Budi Santoso.

PAKIN Yogya ini memiliki keunikan, karena ia berdiri tanpa adanya MAKIN yang menaungi. Padahal cukup banyak senior di sana - yang duduk dalam jajaran Penasihat PAKIN - yang begitu perhatian pada perkembangan PAKIN Yogya.

Tentu akan sangat membahagiakan apa bila pada akhirnya MAKIN Yogya berhasil mengibarkan panji-panjirya. Kita semua berharap!!!

rela melepaskan hidupnya (BINGCU VI A, 10).

Seusai Kebaktian ini, Bs. Indarto dari Solo sempat mengemukakan kekagumannya pada kemampuan KAKIN KWAN SING BIO ini dalam menghimpun umat. Dari penyelenggaraan Kebaktian ini, beliau dapat menarik hikmah, betapa umat Khonghucu itu masih sangat potensial, dan betapa kita dapat menghimpun & mengarahkan mereka dalam Kebaktian bila mampu mengantisipasi momentum dan tema khotbah yg tepat & menarik..

Terima kasih Gen ucapkan kepada para penyuntik dana bulan ini :

= Para donatur tetap (muda-mudi BOEN BIO Surabaya & Umat)		
= A Gien (Surabaya).....	Rp 10.000,00	= PAKIN Ambarawa..... Rp 10.000,00
= Ge Sie Hiong (Sampit)....	Rp 10.000,00	= Sumartono (Jawai)..... Rp 7.500,00
= Hartati S. (Pekalongan)..	Rp 2.500,00	= Tan Giok Tjen (Sby)..... Rp 2.000,00
= Hartono (Tangerang).....	Rp 1.000,00	= Tham Ko Liang (Manado).. Rp 10.000,00
= MAKIN Pekalongan .....	Rp 10.000,00	= TITD - KAKIN KSB (Tuban) . Rp 15.000,00
= MAKIN Purwokerto .....	Rp 100.000,00	= TITD TING SWIE BIO (Krian) Rp 15.000,00
= Bs. Masari S. (Jakarta)..	Rp 15.000,00	= Ks. Yo Tjun Yang (Tgr)... Rp 5.000,00
= Mulyadi (Bogor).....	Rp 3.000,00	

## di JAKARTA

Peringatan Harlah Nabi Khongcu ke 2540 diselenggarakan oleh MAKIN-MAKIN se DKI Jakarta secara terpusat di aula Bio "Hok Tek Ceng Sin", Tanah Abang Jakpus, pada tanggal 1 Oktober 1989.

Upacara Sembahyang ini dipimpin oleh Bs. Astono Subianto, dihadiri pula oleh Bs. Suryo Hutomo BA (Ketua Dewan Pembina MATAKIN) & Nyonya, serta Bapak Ir. Wastu Pragantha Chong (Ketua IMA-TAKIN) & Nyonya.



## di TANGERANG

Sembahyang Peringatan Hari Lahir Nabi Khongcu ke 2540 di Tangerang dilaksanakan dengan penarikan sajian pada pukul 04.30, dan perayaan mulai pk. 20.00.

Dalam memperingati Kelahiran Sang Nabi Agung ini, MAKIN Tangerang mengadakan berbagai macam kegiatan yang kiranya amat bermanfaat & dapat dikembangkan oleh MAKIN-MAKIN daerah lain. Kegiatan tsb. a.l. Bakti Sosial berupa donor darah yang diikuti oleh 51 orang, dan mengunjungi korban musibah kebakaran dengan memberi sumbangan berupa sejumlah beras, supermi, dan susu manis.

Kegiatan lain yang cukup menarik adalah penyelenggaraan berbagai lomba bulutangkis, tenis meja, catur, nyanyi lagu rohani, dan cerdas cermat.

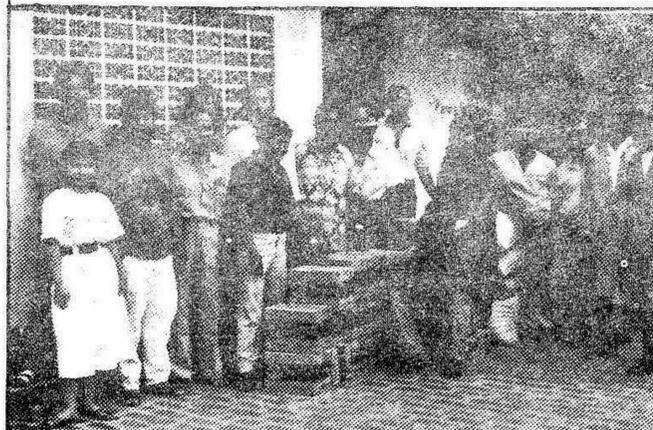
Yang tak kalah menariknya adalah penyelenggaraan Diskusi Pendalaman Kitab SUSI, pada tgl 24 September '89. Diskusi ini diikuti oleh 38 peserta, datang dari Jakarta, Pondok Cabe, Serpong, Selapajang, Cikuba, Ciakar, Rawakucing, Tangerang dan Cilegon.

Diskusi ini dipimpin oleh Bp. Ir. Wastu P. Chong, dihadiri juga oleh para tokoh setempat, mis. Bp. H. T. Saputra SH, Bs. H. Ongkowijaya, Ks. Budi S. Dh., Ks. Yo Seng Lim, Tc. Yoppy T. dll.

Dalam diskusi ini ditambahkan juga beberapa hal penting a.l. oleh Bp. H. T. Saputra, SH. tentang sambutan & pesan Bapak Dirjen Bimas Hindu Budha pada acara Sarasehan Umat Khonghucu, 16 Maret 1987 yang lalu.

Sambutan tsb. - yang antara lain menyatakan bahwa "Agama Khonghucu adalah agama dunia, maka umat Khonghucu selamanya berbesar hati" - dimaksudkan untuk meredakan keresahan masyarakat Khonghucu di beberapa daerah akibat pemberitaan dalam koran "MEDIA INDONESIA" Bandung, 28 Agustus yang lalu (lihat Gen edisi 42 - Oktober '89, halaman 38).

Tentang kasus ini, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan kesulitan/ hambatan yang kita hadapi menyangkut kekhonghucuan kita, Gen cuma bisa mengingatkan, kenapa tidak kita manfaatkan KCTAKPCS 5000?! Ramai-ramai yuk!!!



# IMAN KHONGHUCU

secara mendasar

B S SURYO

**PENGANTAR REDAKSI**

Artikel ini adalah lanjutan edisi lalu, merupakan Materi Bahasan **PENDALAMAN IMAN KHONGHUCU (PIK) II**, yang telah diluncurkan awal Mei '89 y. di Trawas - Jawa Timur. Materi Bahasan ini disampaikan oleh Bs. Suryo Bawono, di sarikan kembali oleh te. Anik Santoso, dan akan Gen must secara berturut-turut dalam beberapa edisi.

**PENGERTIAN KHONGHUCU TENTANG IMAN**

**I. Secara Simbolik**

Ditulis sebagai TIONG-SIE dalam gambar Genta.

- TIONG 忠 : secara vertikal - (patuh secara kesekuleran) terhadap Firman Thian.
- SIE 恕 : secara horizontal - SALIRA terhadap sesama manusia.

Penjelasan kata-kata yang menggambar-barkan Tiong Sie yaitu: Satya kepada Firman Thian, hidup selaras dengan Watak Sejati, menjunjung tinggi Kebenaran dan melaksanakan Kebajikan dalam hidup sehari-hari.

**II. Secara skematik**



Ayat-ayat terkait:

- TIONG YONG & THAI HAK Bab Utama
- TIONG YONG XIX, 18
- TIONG YONG XV, 1 - 2 - 3
- LUN GI XVII, 19
- BINGCU VII A, 4

Dari skema di atas, kita lihat bahwa Thian berfirman atas diri manu-

ria dengan mewariskan SING / Watak Sejati, sehingga manusia itu dikodratkan memiliki SING, terdiri dari Cinta kasih / Jin, Kebenaran - Keadilan - Kewajiban / Gi, Kesusilaan / Lee, Kebijaksanaan / Ti, yaitu yang berupa TIK / Kebajikan itu.

Pem-firman-an ini disebut Thian Too / Jalan Suci Tuhan; sedangkan Jalan Suci Manusia / Jin Too itu ialah mengestukan / mememuhkan Kodrat menjadi makhluk mulia, dengan merawat, & mengembangkan TIK itu hingga memenuhi seluruh tubuh.

Dan praktek, khotbah, petunjuk beragama Khonghucu sesungguhnya adalah mengembangkan Jin Gi Lee Ti.

Merealisasikan Jin Gi Lee Ti dalam hidup adalah kewajiban kita sebagai umat Khonghucu. Di dalam pengamalan pelaksanaan Tik sehari-hari kita harus bermasyarakat, jadi tidak hidup secara eksklusif. Harus selalu berjuang di masyarakat.

rakat dan tidak hidup hanya untuk menjadi seorang pertapa yang suci. Apa pun profesi kita di masyarakat, kita harus jujur, karena kejujuran itu langgeng, sedang ketidakjujuran itu hanya sementara saja. Dalam segala hal kita harus jujur, itu meru-

pakan pelaksanaan dari "CAI BING BING TIK, CAI JIN BIN". Sedang Puncak perbuatan dari seorang Kuncu ialah harus selalu "CAI CI I CI SIAN". Dalam semua tindakannya, baru berhenti setelah 'top'. Jadimenjadi seorang Kuncu berarti setiap perilakunya harus merupakan keteladanan; mengerjakan sesuatu harus sempurna pada yang terbaik. (baca THAI HAK II, 4 & TIONG YONG XXVIII, 5)



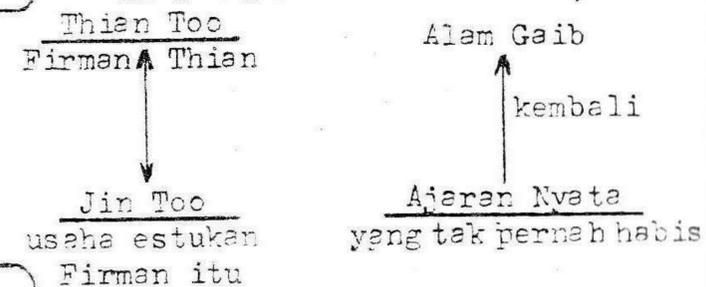
Kao (agama) menurut Kitab Tiong Yong adalah merupakan bimbingan, pedoman untuk menempuh Jalan Suci. Adapun petunjuk pelaksanaan agar manusia sampai pada tujuan hidupnya ada di dalam Kitab Tey Hak. Lalu timbul pertanyaan apa tujuan hidup manusia? Tujuan hidup (goalnya) manusia adalah diri sendiri menjadi seorang kuncu; juga membantu orang lain agar bisa menjadi seorang kuncu pula (baca TIONG YONG XXI, 1). Seorang kuncu, seorang yang telah mencapai puncak iman itu, ciri-cirinya semua perbuatannya bajik secara otomatis. Semua perbuatannya mencerminkan Jin, Gi, Lee, Ti, Sin, tanpa dia sendiri merasa melakukannya. Semuanya berjalan secara wajar laksona orang bernafas atau mengerjapkan mata, dia cuma merasa bahwa itulah yang sewajarnya harus diperbuat manusia; sebagai perwujudan dari watak aslinya.

**AJARAN AGAMA YANG DITURUNKAN OLEH WAHYU THIAN**

1. **Nabi Khongcu Bok Tok Thian**
  - Nabi Khongcu sebagai Bok Tok Thian, Utusan dan Pemberita Firman Thian
  - Seorang Ci Sing, seorang yang telah sempurna iman, seorang Sing Jin atau Seorang Nabi yang

telah melanjutkan dan menyempurnakan Ji Kao, agama Khonghucu.

**2. Pengertian Agama Khonghucu Dalam Skema (diambil dari Pengantar Cui Hi dalam Kitab TIONG YONG):**



Agama Khonghucu bersumber dari Wahyu Tuhan yang justru bersifat gaib. Satu Hukum Tuhan yang sifatnya gaib ini ialah Thian Too. Dari Satu Hukum ini, bila diuraikan akan meliputi 6 penjuru yang semuanya berupa ajaran nyata. Orang yang dapat benar-benar mempelajari akan beroleh sarinya dan tekkan habis dipakai sepanjang masa. Ini bagi manusia yang telah beroleh Iman.

Agama Khonghucu begitu gamblang, nyata dan populer sampai-sampai ada pihak lain yang menyatakan sebagai ajaran sekuler. Hal ini bisa kita maklumi karena pada umumnya agama-agama lain sifatnya begitu transenden sehingga kenyataan Tuhan diungkapkan secara 'gamblang' sedang didalam agama Khonghucu yang imanen sifatnya, kita menyadari & bangga bahwa rahasia Tuhan itu tak mungkin terjangkau manusia. Karena kita sadar, mengerti secara imani maka kita mengagungkan nama Tuhan. Mengapa kita mesti repot dengan yang rahasia, sedang yang tidak rahasia saja kita belum tahu.

Sebelum hidup kita bersatu dengan Tuhan, setelah mati juga akan kembali kepada Tuhan. Bagaimana 'detailnya, itu rahasia Tuhan, yang tak begitu penting untuk diketahui. Yang penting adalah bagaimana kita mengatur diri selama kita hidup di dunia ini.

# SURAT

## LIEP GWAN

f o u m  
t e r u k a

SILAKAN BICARA APA SAJA,  
ASAL BERTANGGUNG JAWAB,  
TIDAK MENGHINA  
BUKAN HAL PRIBADI.



WI TIK TONG THIAN.

Selama ini kita banyak mendengar keluhan para toochien seiman dari seluruh pelosok Nusantara umumnya dan pembaca buletin Konfusiani khususnya, tentang adanya pengunduran diri sebagai umat agama Khonghucu, baik yang langsung pindah ke agama lain maupun yang mundur untuk berdiam diri. Enggan mengetahui agamanya sendiri lebih lanjut, dengan segala alasan yang secara sepintas dapat diterima di akal (logis). Kenapa semua ini dapat terjadi? Jawabnya pasti banyak dapat diperoleh jika kita tinjau dari segala arah. Mereka merasa tidak ada keterikatan batin, mungkin ini merupakan suatu jawaban yang telah terpikirkan.

Bila keadaan di atas dibiarkan berlangsung terus, belum dapat di bayangkan apa yang akan terjadi di hari kemudian. Sebelum terlambat (bukankah pencegahan lebih baik daripada pengobatan) perlu direncanakan suatu program pencegahan, supaya tak terjadi keadaan yg lebih buruk dari hari ini dan jika mungkin diperbaiki dan dikembangkan ke keadaan yang lebih baik.

Dengan melihat keadaan yang sekarang ini, kiranya salahsatu lem-

baga pengembangan Agama Khonghucu di Indonesia sudah perlu mengadakan pendataan ulang penganut agama Khonghucu di Indonesia, mencatat kembali nama / identitas pada masing-masing selebar kartu dan setelah itu setiap kartu dibacakan pendoa penyucian diri yang menyatakan nama tercantum adalah beragama Khonghucu & diharapkan dapat melaksanakan segala Perintah Thian dan Sabda Nabi Agung dengan sesungguhnya (atau ada upacara lain?), lalu kartu tsb. diserahkan/dikirimkan kepada pemilik nama tercantum sebagai tanda bukti pembacaan doa untuk mereka. Dengan cara ini mungkin akan menambah sedikit keterikatan batin bagi mereka yang masih mudah diombang-ambingkan (digoda) oleh kenikmatan perubahan jaman dan janji manis dari luar; mereka akan merasa ada suatu kewajiban untuk agamanya sendiri, berarti dapat juga menambah imannya secara tak langsung.

Dan dalam rangka meningkatkan minat baca dan memahami Firman & Sabda Nabi baik yang tersurat dalam Kitab Suci maupun tradisi / kebiasaan hidup sehari-hari, dan membentuk manusia Konfusian Indonesia seutuhnya, sudah saatnya lem-

baga pengembangan agama Khonghucu Indonesia menyelenggarakan Kursus pengajaran Kitab Suci dengan sistem belajar jarak jauh (tertulis) dan tingkatannya mungkin cukup di bagi dua, yang terdiri dari tingkatan Penginfus (Pengenalan Iman Konfusiani) bagi pemula, dan tingkatan PIK (Pendalaman Iman Konfusiani) bagi yang sudah mengetahui (menenal) Agama Khonghucu. Modul pelajaran dapat dibentuk dari pengkajian / penjelasan Firman Thian & Sabda Nabi serta segala yang berhubungan dengan agama Khonghucu.

Paket pelajaran dapat dikirim melalui pos udara / laut. Kalau dapat, diberikan sertifikat tanda telah mengikuti Kursus Kitab Suci Agama Khonghucu itu, dalam setiap tingkatan.

Dengan menyelenggarakan kursus tertulis ini, setiap peserta pasti mendapat tambahan pengetahuan agama Khonghucu, berarti mereka sudah mendapat jalan untuk mengetahui agama Khonghucu yang lebih dalam dan bila mereka sudah menenal agama Khonghucu yang mendalam berarti kemungkinan besar tak bakal lagi meninggalkan agama Khonghucu dalam kehidupan sehari-harinya.

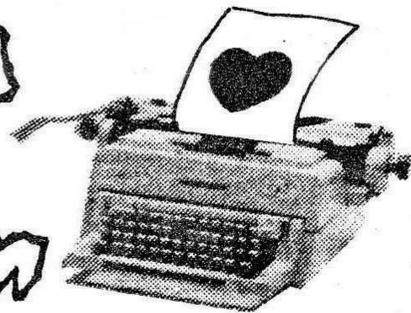
Sudah dapat dimaklumi sebelumnya bahwa setiap keinginan mendapatkan suatu barang / jasa, kita harus rela melepaskan pengorbanan sebagai pengganti apa yang akan didapat. Pada jaman Siti Pratiwi ini yang sering menjadi pengorbanan adalah dana / uang, dan begitu juga dengan rencana ini. Dana-lah yang menjadi penghalang bagi program rencana ini (mungkin?), tapi ini harus dapat diselesaikan dengan segala pertimbangan positif, dan sebagai kepastian terakhir bila semua pertimbangan menjumpai jalan buntu adalah menarik sumbangan wajah dari setiap pemilik kartu dan peserta kursus. Pendapat ini yang dikemukakan di halaman kertas ini untuk dipertimbangkan penyelenggaraannya demi kemajuan agama Khonghucu di Indonesia. Jayalah Khonghucu selamanya. Siancai.

- LEO SUMARTONO (Jawai)

MARI KITA ERATKAN PERSAHABATAN  
LEWAT RUANG INI  
KUPON KHUSUS UNTUK PENULISANNYA  
@ Rp. 250,00  
DAPAT DIPEROLEH PADA Tc. SILVIA

UNTUK PENGIRIM DARI LUAR SURABAYA,  
TULISKAN 'PESAN' ANDA PADA SECARIK KERTAS  
SERTAKAN PERANGKO SESUAI JUMLAH PESAN  
YANG DITULIS (@ Rp. 250,00)  
KIRIMKAN KE SEKRETARIAT GENIUS

# PESAN DAN SALAM



Kepada Bs. Tan, Ks. Subagio & Ny, Ko Bingky & Ny  
Ko Hendra & Ny - Kami ucapkan banyak terima ka-  
sih atas bimbingan dan juga nasihat-nasihat-  
nya kepada kami selama ini. = Yun L. & Swan

To: Tjia, Satria, Kapin, Li Siang, Chuy-chuy,  
Lilis, Rini, Ria, Sue Ian, Giok Hong, Aniek,  
Juwita & Hwi Bing - KAM SIA ! = Yun L. & Swan

Buat Swan & Fandi - Hayo, siapa yang duluan..  
dapat hadiah! Startnya khan hampir bersama -  
an? Sebentar deh akan kususul! PF lho.  
= Tjia Gang

Untuk Tim Elite - "Selamat Datang dan Selamat  
Bekerja dengan penuh tanggung jawab. Dan di-  
siplin yang tinggi. = Arek-arek BOEN BIO

Wahai teman-teman seiman - Tolong aku dicatat  
kan Tempat-Tempat Ibadah Tri Dharma di selu-  
ruh Indonesia. Alamatkan ke Jl. Raya 114 B,  
Krian 61262. Kamshia! = Ponggo W.

Pro THE UNDERDOG - Hi Dear, thanks for your  
glass & attention for me. Oh ya, gimana kalo  
aku salah mempersepsikan maksudmu, misal 'you  
loved me' & aku mengimbangnya (menterjemah-  
kan)? Semoga yang 99% tak melorot menjadi 60  
% dst!!! Salam mesra! = TROUBLES MAKER

4U 11051967 - Gombal lu, katanya yang paling  
ter...? Tapi diundang turut bergembira di a-  
caraku, kok alasan melulu! Aku paling kecewa  
lho kalau 'bolo-bolo'ku tak memperhatikan!  
= chief-thief

To my boss Sate eh... Sat, Satria! - 'met Ul-  
tah ya Boss. Malam Minggu (4 Nop) ku-tunggu-2  
... ternyata kau ingkar janji lho! Ayo ke ma-  
na aja kau sama si doi??! However... thanks  
atas mie bakwan&es degannya. = 11051967

Buat Ria - Per-4 Nop '89, kamu masuk dlm daf-  
tar orang yang perlu kuperhitungkan. Oh ya,  
masih kutunggu jawabanmu! = TJIA GANG

4U Bebek Nekad - Anda tidak saja nekad, tapi  
'emchai-sie'. Siapa bilang aku mau lepas lan-  
das? Aku lagi tergilagile nih sama sirambut  
pendek tuh, nah nunggu dianya saja!  
= RUMAH SEHAT

Untuk Idris dkk di Yogya - Kapan ke Surabaya?  
Suratmu belum saya balas. Menyambut Hari GEN-  
TA ROHANI di Surabaya ada acara persidhan a-  
tau Liep-gwan. Di sana juga ya?  
= Tek Liongcs

My indeed friend... Thanks for your edelweiss  
& your attention to me. I'm so glad to have  
a friend like you. I always hope that you're  
really "my friend in need, my friend indeed."  
Love: Silvia

Tuk Sam Ok - Kenapa harus sendiri-sendiri se-  
karang? Masih ingatkah dengan filsafat sapu-  
lidi? Ayo, re-uni-lah! Tunjukkan bahwa anda-  
anda adalah "the best Confucians in town"!  
= Pensil

Buat Someone - Aku justru merasa mendapat ban-  
tuan pemikiran kok. Sama sekali tak pernah a-  
ku merasa terpojok (bier pun nyatanya selalu  
di pojok!). Trim atas segalanya. = bangsat

Tuk Someone who love GENIUS & BB - Kalau eng-  
kau bersungguh-sungguh, apa artinya jarak U-  
tara & Selatan? Tiada jarak jauh tak terlam-  
pau. Nah, apalagi yang kaurisaukan, kawan?  
Bangkitlah!  
= ESPRIT

Buat Pemain Barongsay - Trim' atas koreksi an-  
da. Tapi yang gentleman dong siapa anda. Pri-  
badi atau a/n semua pemain & kenapa anda tak  
menegur langsung waktu itu, kok baru seka-  
rang?  
Dari: T. Yang

Pengagumku - Apa kamu nggak salah tulis?  
= Aku TIONG YANG

Buat Edelweiss - Tegar, tegerlah selalu! Sebu-  
ah kapal boleh terhempas dan kandas; seorang  
Kuncu boleh terhempas, tapi takkan ia kandas!  
Kalau mau baik, jangan tanggung-tanggung. Tun-  
taskanlah! Yakin, WI TIK TONG THIAN!! = DR M

Dear femong - Kalau orang sudah di pojokan,  
bagaimana bisa dipojokkan lagi?  
= DR M

Buat Bung Sat - Someone itu adalah aku. Aku...  
mengapa kamu selalu cuma ingat ama dia sih?  
Emangnya cuma ada dia di anganmu, kamu sung-  
guh 'nggregetno' koq!!!  
= SOMEONE



# ZONA PSIKE

Pengasuh: CAKRA KELANA

Punya masalah yang tak terpecahkan? Berkirim suratlah pada kami, ceritakan secara lengkap masalah anda. Cantumkan: Nama (boleh samaran); alamat; usia; pendidikan; status perkawinan (menikah/belum); urutan dalam keluarga. Pada pojok kiri amplop surat anda, tuliskan: "ZONA PSIKE"

## "KEBOHONGAN"

### Sebab-sebabnya

- tidak mau mengecewakan orang lain
- ingin suasana tetap damai
- ingin semuanya beres
- suka dipuji orang
- tidak mau dimarahi orang lain
- yang bersangkutan mempunyai sifat pemalu dan perasa

### Cara-cara Mengatasi

- biasakan mendidik anak agar tetap jujur
- hargai kesalahan karena kejujuran
- hindari hukuman-hukuman yang berat karena hal itu
- sadari berbohong adalah tindakan yang salah dan ada sanksinya
- renungkan kenapa harus berbohong
- camkan bahwa ini (berbohong) adalah kebiasaan yang jelek dan hanya dapat diubah oleh kekuatan sendiri dan kemauan yang keras
- anggaplah kejadian bohong yang lalu tidak pernah ada
- bangkitkan sikap-sikap baik yang dipunyai, dan mulailah bertitik-be-  
rat pada kejujuran
- katakan alasan-alasan apa adanya secara jujur
- jangan sekali-kali bersikap malu
- ingat kemampuan yang terbatas, jangan memaksakan diri
- tetap berdoa dan dekat dengan Tuhan, sehingga mendapat kekuatan un-  
tuk mengubah kebiasaan yang jelek.

bahan:  
pelajaran kuliah

## IMAN KHONGHUCU ... 22

### Kesimpulan:

- Jalan Suci itu tak jauh dari manu-  
sia.
- Semuanya merupakan ajaran nyata.
- Dengan kemansiaan mengatur manu-  
sia.
- Dari Thian akan kembali ke Thian.
- Yang dapat mempelajari akan dapat  
menjadikan sebagai pedoman hidup.
- Tak dapat dilepaskan dari sumber-  
nya: Thian.

(bersambung)

Su ra ba ya  
Su ra ba ya  
Oh,  
Su ra ba ya  
1.233/5.344/61.765

SEPTEMBER

NOVEMBER



sebuah

PEROBKAN bendera di hotel Yamato (LMS, Mojopahit).

ipphos-SP

### prolog

SATRYA

Pagi baru saja merekah. Sisa kabut pagi masih menerawang di udara pelabuan Tanjung Perak. Mendadak kedamaian itu tercabik-cabik oleh dentaman peluru-peluru panas dari kapal-kapal perusak Inggris. Gebrakan ini disusul gerakan pesawat udara yang berkelebat-kelebat di langit kota. Hanya dalam tiga jam, banyak bangunan hancur. Lalu Inggris bergerak, mulai dengan penyerbuan dari Tanjung Perak, dan dari tepi barat sungai Semampir. Berusaha menembus jantung kota, menerobos pertahanan rakyat semesta. Dengan persenjataan militer dari teknologi mutakhir, berusaha melindas persenjataan rakyat dari teknologi 'APAD'nya. TARGET! Sepu bersih Surabaya dalam waktu 2 (dua) hari.

Tapi, AREK SUROBOYO tak segampang itu. Perlawanan banteng ketaton 10 November di Surabaya mengukir sejarah yang sangat berani. Lewat pertempuran 18 hari, mampu membuka mata dunia bahwa Republik Indonesia bukanlah sekadar nama!

Berikut, inilah prolog pertempuran bersejarah itu.

Dimulai sejak tanggal 19 September 1945, ketika Bendera Merah Putih Biru Belanda dikibarkan di atas Hotel LMS / Yamato - Tunjungan Residen Sudirman selaku penguasa di Surabaya minta pada pejabat Inggris yang mewakili tentara sekutu untuk menurunkan bendera Belanda tsb. Inggris menolak dengan alasan Belanda adalah juga anggota tentara sekutu yang menang perang.

Para pemuda kita yang mulai berdatangan ketika mendengar kegagalan Residen Sudirman meminta penurunan bendera Belanda secara damai tsb., segera bertindak sendiri. Mereka merambat naik ke puncak gedung dengan saling mendukung dan bergendongan, dan akhirnya terobeklah lembar biru, menyisakan hanya dua warna - merah putih - tegak berkibar di puncak Hotel LMS. Dan menggemalah pekik "Merdeka", mengobarkan semangat pemuda. "Hanya Merah Putih yang bisa berkibar di 'bumi Surabaya'."

Massa pemuda di Jl. Tunjungan ini dengan semangat berkibar kemudian mulai bergerak ke Utara, ke kantor Gubernur, dan menuntut pengibaran Sang Merah Putih menggantikan bendera Jepang.

Waktu itu para pembesar Jepang masih bertugas di sana juga selaku penguasa. Akhirnya Residen Sudirman bersama pejabat lain termasuk Jepang menyerahkan kebijaksanaan pada kehendak pemuda. Rupanya mereka sudah mendengar juga peristiwa di LMS.

Residen Sudirman hanya bertanya, siapa yang akan mengibarkan. Dan seorang pemuda melompat ke depan sambil menyebut namanya: Slamet Cetomo. Residen kemudian mempersilakannya dengan resiko sendiri. Bersama seorang temannya ia naik ke puncak gedung. Bendera Je-

pang diturunkan & Sang Merah Putih dikibarkan, disaksikan segenap massa pemuda dan para pejabat Indonesia serta Jepang.

Pengibaran Sang Merah Putih ini sungguh merupakan momentum yang amat besar bagi kebangkitan semangat juang para pemuda kita untuk lebih mencintai tanah air & mempertahankan Sang Merah Putih. Berhimpunlah mereka dalam sebuah Rapat Raksasa di lapangan Tambaksari dua hari kemudian, 21 September 1945, yang kemudian melahirkan organisasi PRI (Pemuda Republik Indonesia), dibagi atas 3 sektor, Surabaya Utara, Surabaya Tengah, dan Surabaya Selatan. Menyusul pula PRI Maluku, PRI Kalimantan, Laskar Hizbullah, TGP (Pelajar), dll. di samping tentara resmi yang sudah ada, BKR (Barisan Keamanan Rakyat).

Kemudian, atas komando Residen Sudirman & 'Cak' Doel Arnowo, untuk persiapan pertahanan rakyat, pada tanggal 1 Oktober '45 terjalilah pengambil-alihan persenjataan Jepang lewat pertempuran 3 hari. Di bawah koordinasi Abdul Wahab, dimulailah pertempuran sehari menyerbu Gedung Kenpeitai (Polisi Militer Jepang) sehingga hancur tinggal puing-puing reruntuhan, di atas mana kemudian didirikan Tugu Pahlawan. Pertempuran kemudian dilanjutkan selama 2 hari berturut-turut menguasai Markas Besar Armada Jepang di Embong Wungu, serta gudang-gudang senjatanya di Gubeng, Ketabang, Tidar, Gunungsari dll.

Lewat pertempuran 1-3 Oktober ini, telah jatuh ke tangan pemuda kita 21.000 senapan otomatis, senapan mesin berat & biasa, 17 meriam infanteri, 25 meriam antitank, 145 meriam anti pesawat udara, 16 tank, 62 panser, 2000 truk, & ane

**IKUT MENYUKSESKAN**  
**Perayaan Hari Lahir NABI KHONGCU**  
 = 27 - 3 - 2540 =

**modes**  
**NENY**  
 Mulyosari  
 Tengah VIII/32  
 SURABAYA

**BOEN BIO** ————— **1 Oktober 1989**

ka mobil. Semua ini kemudian dibagi-bagikan ke seluruh Jawa Timur. Persenjataan ini di kemudian hari terbukti amat berguna untuk menahan laju serbuan tentara Inggris di Surabaya, 10 November 1945, dan 18 hari berikutnya.

Pertempuran 3 hari ini rupanya menggelisahkan Belanda sehingga dengan lancang mereka mendaratkan 1 pesawat amfibi pada tgl. 9 Oktober di perairan Morokrembangan - Tanjung Perak, dan sekoci dari kapal-kapalnya pada tgl. 15 Oktober, di perairan Kedungcowek (Kenjeran). Tapi semuanya berhasil dihalau.

Sebenarnya, yang bertugas mengadakan pelucutan tentara Jepang di Jawa Timur adalah Tentara Sekutu dari Divisi India ke 5 dpp. Mayor Jendral E.C. Mansergh. Tapi karena kesulitan transportasi, maka Divisi ini baru akan dapat dikirim pada awal November.

Atas desakan pihak Belanda pada Sekutu, maka sementara menunggu datangnya Divisi ke 5 ini, dikirimlah 1 Brigade pasukan infanteri dari Divisi India ke 23 (Divisi dpp. Mayjen DC. Hawthorn ini diperuntukkan menanganwilayah Jawa Barat & Jawa Tengah). Brigade 49 berkekuatan 6000 orang dpp Brigadir AWS Mallaby ini mendarat di Surabaya pada tgl. 25 Oktober, bertugas untuk melucuti tentara Jepang & merundingkan evakuasi tawanan perang.

Namun pada kenyataannya, Brigade 49 ini menduduki gedung-gedung vital seperti Kantorpos, radio, telepon, listrik, stasiun - stasiun KA, dll. Bahkan mulai merampas mobil-mobil dari tangan pemuda kita dan menembaki pos-pos pemuda di Krembangan, membuat para pemuda kita tak mampu menahan diri lagi.

Maka bertepatan dengan Hari Sum-pah Pemuda, tepat pk. 16.00, dimulailah serangan sepanjang malam terhadap pos-pos Inggris. Serangan ini berlanjut terus hingga kesokan harinya, dan pada tg. 29 Oktober malam, semua tentara Inggris sudah mundur sampai ke Tanjung Perak. Rupanya Inggris salah terka. Mereka terlalu meremehkan bangsa Indonesia. Mereka terlanjur percaya pada pendapat sekutunya, orang Belanda, yang menganggap bangsa Indonesia sebagai 'het zachtste volk ten aarde' - bangsa paling empuk di muka bumi.

Pada pagi hari tgl. 30 Oktober, Bung Karno, Bung Hatta, Menteri Penerangan Amir Syarifuddin, beserta Mayjen Hawthorn, tiba di Surabaya dan menyerukan gencatan senjata, serta melanjutkan perundingan di gedung Internatio, Jembatan Merah.

Namun pada sore harinya, pihak Inggris mulai menembaki para pemuda kita dari gedung Internatio. Maka berkobar lagilah pertempuran di Jembatan Merah. Dalam pertempuran ini, komandan Brigade 49 - Brigadir Mallaby - tewas.



**Mallaby** - poranda bersama mobilnya

Dan lahirlah ancaman dari Letjen Sir Philip Christison, Panglima tertinggi Tentara Inggris / Sekutu di Indonesia, pada tgl. 31 Oktober di Jakarta:

"Unless the Indonesians responsible for the death of Brigadier Mallaby and the breaking of the truce surrender to my forces, I intend to bring the whole weight of sea, land, and air forces under my command, with all the weapons of modern warfare, against them until they are crushed."

Artinya, bahwa seluruh kekuatan angkatan laut, darat, dan udara, dengan seluruh persenjataan perang modern, akan dikerahkan kepada orang Indonesia yang harus bertanggung-jawab atas kematian Brigadir Mallaby & atas pelanggaran gencatan senjata, sampai mereka hancur lebur; kecuali jika mereka menyerah pada tentaranya!

Dan ancaman ini memang bukan sekedar gertak sambal. Pada tanggal 3 November, tentara Inggris dari Divisi ke 5 dpp. Mayjen. Mansergh berkekuatan 24.000 orang lengkap dengan persenjataan berat mendarat di Surabaya. Meskipun begitu,

ancaman tinggal ancaman. Dan Arek Surboyo sudah terlanjur berkibar semangatnya. Laksana banteng ketaton, mereka sudah kadung bersemboyan "Merdeka atau Mati". Maka ketegangan pun kian sarat dengan perang urat saraf.

Pada tanggal 7 November, Mansergh minta bertemu dengan Gubernur Jatim - Pak Suryo. Dalam pertemuan ini Mansergh melontarkan ka-

ta-kata kasar yang menuduh Surabaya telah diduduki kaum perampok, yang harus bertanggung jawab atas kematian Brigadir Mallaby, & atas pelanggaran persetujuan gencatan senjata yang telah dibuat oleh Presiden Sukarno & Jend. Hawthorn di Surabaya, 30 Oktober sebelumnya. Kata-kata kasar ini diimbangi dengan keras oleh Gubernur Suryo. Bahwa rakyat Surabaya bukan perampok, melainkan pejuang-pejuang kemerdekaan yang patriotik & heroik melawan tentara Jepang, dan melawan kembalinya kolonialisme Belanda; bahwa tanggung-jawab terbunuhnya Mallaby tak dapat dibebankan pada rakyat Surabaya, karena yang mulai menembak/melanggar persetujuan gencatan senjata adalah dari pihak Mallaby!

Karena tak ada kata sepakat ini, maka pada tanggal 9 Nov. 1945 Mansergh memaklumkan ultimatum:

"Semua pemimpin Indonesia termasuk pemimpin Gerakan Pemuda, Kepala Polisi, dan Kepala RRI Surabaya harus melaporkan diri pada tanggal 9 November 1945 pukul 18.00. Mereka harus datang seorang demi seorang dengan membawa senjata apa saja yang mereka miliki. Senjata-senjata itu harus diletakkan di satu tempat 100 yard dari tempat pertemuan. Kemudian orang Indonesia itu harus mendekat dengan tangan di atas kepala dan akan dilindungi. Kemudian mereka harus menandatangani sebuah tulisan yang menyatakan menyerah tanpa syarat.

Bila sampai pukul 06.00 esoknya tak diindahkan, akan ditindak dengan segenap kekuatan militer."

#### SUMBER PENULISAN :

- BULAN OKTOBER, 44 Th YANG LALU DI KOTA SURABAYA (Surebaya Post - 31 Oktober '89)
- BULAN NOVEMBER, 44 Th YANG LALU DI SURABAYA (Surebaya Post - 7 November '89)
- SURABAYA MEMBAKAR SEMANGAT (Surebaya Post - 9 November '89)
- DETAK REVOLUSI SURABAYA (Harian SURYA - 10 November '89)
- THE FIGHTING COCK DITANTANG AREK SUROBOYO (Surebaya Post - 12 Oktober '89)

Tapi tak seorang pun mau datang menyerahkan diri. Malam itu Gubernur Suryo menelpon minta pertimbangan pada Presiden Sukarno. Bung Karno mengutus Menlu Achmad Subardjo untuk berunding dengan pimpinan tertinggi tentara Inggris di Jakarta, agar mengurungkan ultimatum tsb. Bagaimana pun, para pemimpin kita tak menghendaki terjadinya pertumpahan darah bila tak sangat terpaksa. Tapi, pada pukul 22.00 Jakarta memberitakan bahwa usaha perundingan itu tak berhasil. Urusan selanjutnya diserahkan sepenuhnya pada kebijaksanaan rakyat Surabaya.

Serta merta Gubernur Suryo angkat bicara lewat radio agar rakyat Surabaya siap sedia menghadapi segala kemungkinan apa pun yang akan terjadi besok pagi.

Disambut oleh Bung Tomo lewat pekik "Merdeka" dan seruan "Allahu Akbar"-nya untuk mengobarkan semangat juang Arek Suroboyo, bertalu-talu dikumandangkan lewat gelombang "Radio Pemberontakan Rakyat":

"Selama banteng-banteng Indonesia masih berdarah merah, yang dapat membikin secarik kain putih menjadi merah dan putih, selama itu pula tak akan suka kita membawa bendera putih untuk menyerah kepada siapa pun juga!"

Maka, detik-detik terakhir menjelang pagi hari 10 November, sarat oleh persiapan para pejuang menggumpalkan tekad. Dan fajar pun tak pernah menjadi cuma sekadar fata morgana. Maka meletuslah pertempuran delapanbelas hari itu.

## kambing hitam

# Seratus Hari Setelah Pembantaian Tiananmen

Oleh R.J.Siedarta

SERATUS hari masa berkabung dalam tradisi Cina untuk menghormati arwah sekitar 2.000 orang yang terbantai di Lapangan Tiananmen, baru saja berakhir. Apa yang sebenarnya terjadi di balik keputusan untuk menindak para pengunjung rasa itu dengan kekerasan senjata? Karena sifat gerak politik Cina yang selalu misterius dan penuh dengan kejutan-kejutan, hal tersebut tampaknya takkan pernah terungkap dengan tuntas.

Dewasa ini bukan hanya orang awam yang tak menduga akan apa yang telah dan sedang terjadi di Cina dalam beberapa bulan terakhir ini, tapi kalangan studi Cina juga sempat dibuat terkejut. Runtuhlah sudah teori-teori yang mengatakan bahwa Cina sedang menempuh suatu "era baru". Pendapat yang mengatakan, bahwa Cina sedang memulai suatu babak baru dalam sejarah gerakan komunisme internasional, juga harus direvisi.

Demikian pula kesimpulan yang mengatakan bahwa Deng Xiaoping dan kawan-kawan merupakan suatu kelompok oligarki yang telah mengalami proses *enlightment* (pencerahan) dan *refinement* (penghalusan) harus ditinjau kembali. Apakah penyebab dari semua itu?

Tulisan ini akan mencoba menggali beberapa kemungkinan tentang penyebab peristiwa Tiananmen, dengan melihat kepada berbagai faktor dalam masyarakat dan sistem yang berlaku di Cina.

### Dihancurkan

Sampai saat ini hanya Romo LaDany saja, pastor sinolog yang tinggal di Hongkong, yang telah mengajukan analisisnya. Ia mengatakan, Deng dan kawan-kawannya adalah para pejuang senior revolusi, yang hanya tahu dan telah terbiasa

dengan penggunaan kekerasan dalam menghadapi oposisi. Dengan kata lain, para pemimpin Cina yang umumnya sudah berusia lanjut itu telah terbiasa memandang segala macam aksi pembangkangan dengan kaca mata hitam-putih: revolusi atau kontra-revolusi.

Setiap bentuk perlawanan harus dihancurkan lumat-lumat karena mengancam kepemimpinan dan superioritas partai. Mereka tak melihat alternatif lain selain kekerasan, atau malahan tak siap untuk menghadapi demonstrasi.

Beberapa hari setelah insiden di Tiananmen, Perdana Menteri Li Peng mengatakan, tank dan peluru tajam "terpaksa" digunakan karena persediaan gas air mata sudah habis. Pernyataan itu menunjukkan, para penguasa Cina tidak atau belum siap untuk menghadapi aksi protes. Padahal demonstrasi-demonstrasi di Tiananmen telah berlangsung sejak pertengahan April.

Pendapat LaDany ini tidak seluruhnya benar. Mao misalnya, berkali-kali mengatakan, dalam menangani setiap kesalahan pendirian dalam ideologi, para pemimpin Cina harus mengambil langkah berdasarkan prinsip "membuang penyakit untuk menyembuhkan si pasien". Artinya, cara bujukan dan cara haluslah yang terlebih dahulu harus digunakan. Akan tetapi di pihak lain Mao pun mengajarkan, agar dalam menangani politik dan kontradiksi, partai harus membedakan antara konflik yang "antagonistik" dan yang "non-antagonistik".

Mungkin Deng dan kawan-kawan berpendapat, bahwa aksi di Tiananmen adalah suatu kontradiksi "antagonistik", yaitu antara unsur-unsur partai

dengan unsur-unsur anti-partai yang penyelesaiannya harus dengan kekerasan. Para demonstran telah dianggap sebagai "musuh partai" dan "musuh revolusi".

### Konfusianisme

Tetapi mungkin penyebab pembantaian Tiananmen itu bisa juga dicari dari akar tradisi dan kebudayaan Cina sendiri. Pendapat ini bertitik-tolak dari asumsi, walau bagaimanapun Cina adalah negara agraris, dengan pemerintahan dan sistem politik yang paternalistik dan feodalistik. Di samping itu, di Cina hadir pula perasaan lebih superior dari bangsa lain dalam kebudayaan, dan cenderung curiga pada orang dan kebudayaan asing. Dalam lingkungan seperti itu, Konfusianisme (ajaran Kong Hu Cu) yang telah berusia lebih dari 2.000 tahun, masih menjadi tatanan masyarakat dan sistem politik di Cina.

Konfusianisme mengajarkan bahwa suatu masyarakat yang aman dan tenang hanya dapat terwujud, apabila hubungan antarmanusia pengisi jagad ini diatur dengan baik. Untuk mencapai keseimbangan, hubungan antarmanusia tersebut dibeda-bedakan dan terdiri dari lima macam yang diberi nama Lima hubungan Besar atau *Wu lun*: hubungan raja-menteri, ayah-anak, suami-istri, kakak-adik, dan sahabat dengan sahabat. Posisi setiap orang dalam masyarakat ditentukan oleh kelima hubungan itu, dan aturan tersebut tak boleh dilanggar. Apabila hubungan itu kacau, artinya setiap orang tidak pada tempatnya, maka akan terjadilah kekacauan atau *luan*.

Atas dasar itu dapat diartikan, bahwa sistem pemerintahan Cina adalah bagaikan aturan permainan dalam keluarga. Rakyat Cina adalah anak-anak, sedangkan kaisar dan para pembantunya adalah ayah me-

reka. Tugas seorang kaisar dan pembantu-pembantunya adalah menjamin, agar hubungan itu tetap langgeng, sehingga ketertiban dapat terus dipertahankan.

Ada sebuah teori yang erat hubungannya dengan pendapat di atas, yaitu bahwa pada dasarnya masyarakat Cina tak pernah berubah sejak 2.000 tahun yang lalu sampai sekarang. Pendapat itu mengatakan pula bahwa komunisme Cina, terutama ajaran-ajaran Mao, pada dasarnya adalah tak lebih dari penerusan tradisi dan ajaran yang ditinggalkan oleh Kong Hu Cu kepada bangsa Cina. Mending Mao dan pemimpin-pemimpin Cina lainnya sering sekali mengatakan bahwa Maoisme atau pikiran-pikiran Mao merupakan "Marxisme yang diterapkan di bumi Cina."

Banyak bukti yang mendukung pendapat ini. Baik Kong Hu Cu maupun Mao misalnya, kurang menghargai teori. Pada pendapat Mao dan Guru Kong — sebutan yang lebih populer untuk Kong Hu Cu — walau keduanya terpisahkan oleh suatu periode sepanjang 2.000 tahun, teori tak ada faedahnya, apabila tak diuji kebenarannya dalam praktek. Semboyan populer Mao yang kemudian diambil alih Deng Xiaoping adalah "mencari kebenaran dari fakta" (*shishi qishi*) sebagai suatu cara untuk menguji teori. Apakah itu merupakan sesuatu yang kebetulan atau bukan, yang jelas banyak sekali kesamaan antara pemikiran Mao dengan pemikiran Guru Kong. Faktor penekanan pada praktek memang merupakan kesamaan yang menonjol di antara kedua pemikir itu.

Pendapat itu selanjutnya mengatakan, karena kesamaan antara ajaran Kong dengan Mao itulah, maka komunisme yang di-Sinifikasikan relatif mudah diterima dan dicerna oleh masyarakat Cina. Proses itu dipermudah lagi dengan kenyataan bahwa Marxisme merupakan suatu filsafat yang sangat menekankan pada praktek — terutama praktek revolusi — apabila dibandingkan dengan filsafat-filsafat lainnya yang timbul di Barat. Demikian juga ajaran-ajaran Mao lainnya, seperti kri-

tik-otokritik, memperbaiki diri, dan berbakti demi kepentingan umum, sebenarnya sudah diajarkan oleh seorang tokoh neo-Konfusianis yang bernama Wang Yangming, yang hidup pada abad ke-16.

Dalam ideologi Maois, Mao adalah pusat dari segala-galanya. Ini sebenarnya juga bukan sesuatu yang baru dalam tradisi Cina. Konfusianisme juga mengajarkan bahwa seorang pemimpin merupakan pusat dari segala kegiatan. Akibatnya, baik Maoisme maupun Konfusianisme cenderung mempraktikkan kultus individu — suatu hal yang sebenarnya bertentangan dengan Marxisme. Jangian pula dilupakan, dari sekian banyak gelar yang disandangnya, Mao lebih senang disebut sebagai guru. Itulah juga panggilan kehormatan untuk Kong Hu Cu.

Dengan demikian kita dapat berasumsi, bahwa kedudukan Mao dahulu dan Deng Xiaoping sekarang, serta pembantu-pembantunya, sama saja dengan kedudukan seorang kaisar Cina dan orang-orang di sekelilingnya pada masa kedynastian.

### Dianggap melanggar

Kalau pendapat di atas itu benar, lalu apa hubungannya dengan penyebab terjadinya pembantaian Tiananmen? Salah satu tuntutan para demonstran di Tiananmen adalah dialog langsung dengan para pemimpin Cina. Para mahasiswa juga menuntut keterbukaan pemerintahan. Barangkali dengan enggan-enggan Perdana Menteri Li Peng akhirnya bersedia bertemu dengan delegasi mahasiswa dan malahan menyalurkan dialog itu lewat saluran TV.

Ketika Li Peng menjawab pertanyaan-pertanyaan para mahasiswa, Wuer Kaixi, salah satu pemimpin demonstran, merasa tak sabar dan memotong pidato Li dengan mengatakan, agar ia berbicara langsung ke pokok persoalan dan tak berputar-putar. Barangkali pada saat itulah Li Peng mengambil kesimpulan bahwa para demonstran itu harus ditindak karena telah memermalukan seorang tua di muka umum. Malahan, mungkin pula Li

Peng dan kawan-kawan dengan sengaja memerintahkan, agar pertemuan itu disiarkan, supaya semua orang dapat menyaksikan perilaku anak-anak yang sudah kelewat batas itu.

Mahasiswa juga menuntut agar demokrasi dijalankan secara murni di Cina. Konfusianisme, sebagaimana telah digambarkan di atas, sangat menekankan pada kelas dan kedudukan seseorang dalam masyarakat. Demokrasi yang mengajarkan persamaan hak semua orang, tak pernah dikenal di Cina, juga pada zaman kekuasaan komunisme.

Para mahasiswa pengunjuk rasa dianggap telah melanggar sopan-santun dan tradisi Cina, dan harus dihukum. Dari segi institusional pun tuntutan para mahasiswa itu tak mungkin dikabulkan, berhubung segala pranata yang ada di sana, tidak mungkin mengakomodasikan tuntutan-tuntutan para mahasiswa. Jeritan atau protes rakyat dalam dunia dengan sistem demokrasi harus disalurkan lewat badan-badan perwakilan atau parlemen. Di RRC memang ada parlemen yang namanya Kongres Rakyat Nasional, tapi fungsinya tak lebih dari stempel karet, yang tugasnya hanya mensahkan segala hal yang telah diputuskan oleh partai.

Sikap pemimpin-pemimpin Cina terhadap para penuntut demokrasi dapat juga dilihat dari tradisi Cina dalam berhadapan dengan bangsa asing, terutama orang Barat. Pada dasarnya orang Cina sangat anti orang asing, dan dengan chauvinismenya ia cenderung menganggap kebudayaannya lebih tinggi dari kebudayaan lain yang barbar (*yi*). Ingat saja nama yang mereka berikan untuk negaranya: *Zhongguo*, yang berarti negara tengah, pusat (kebudayaan) dunia.

Tapi ketika berhadapan dengan bangsa Barat yang mulai membanjir ke Cina pada pertengahan abad-19, citra diri orang Cina sebagai bangsa yang superior itu, mengalami pukulan telak. Orang Barat dengan persenjataan dan teknologi modernnya dengan mudah dapat mengalahkan dinasti Qing yang pada waktu itu berkuasa

di Cina. Sejak 1850-an Cina telah berubah dari sebuah negara yang berdaulat dan merdeka menjadi "hipokoloni". Itulah sebutan yang diperkenalkan oleh bapak revolusi Cina Dr Sun Yat-sen. Ia mengatakan, nasib Cina juga lebih tragis kalau dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain di Asia, karena ia menjadi jajahan banyak negara. Para pemimpin Cina, baik yang komunis maupun yang nasionalis, menyebut periode 1840-an sampai tahun 1949 sebagai masa humiliasi (penghinaan) atas bangsa Cina.

Karena pengalaman dengan imperialisme (Barat) itulah, para pemimpin Cina pada dasarnya sangat anti dan curiga terhadap Barat. Perasaan itu makin tebal dengan pengalaman RRC sendiri, sejak berdiri pada 1949 sampai lebih dari 20 tahun kemudian, mengalami tekanan dari Barat. Perang Korea, politik pembendungan, embargo ekonomi dan perdagangan, dan ancaman akan kemungkinan meluasnya Perang Vietnam, adalah sebagian dari rentetan pengalaman buruk RRC dengan Barat.

Malahan, ketika Cina sudah mulai hidup berdampingan secara damai dengan Barat dan membuka dirinya terhadap Barat, perasaan curiga dan antipati itu masih tetap ada. Walaupun sudah ada reformasi ekonomi dan politik pintu terbuka (*kaifang*), tak urung ia masih menjalankan beberapa kampanye anti-pencemaran ideologi borjuis, yang pada kenyataannya adalah anti-pengaruh Barat.

### CATATAN REDAKSI

Sengaja Gen turunkan artikel ini, untuk menggelitik hati nurani pembaca sekalian. Garis bawah dalam artikel ini adalah tambahan dari Gen, untuk mendapat perhatian khusus.

Apabila pembaca merasa tergelitik, silakan melontarkan tanggapan kepada harian tsb. Tak usah takut. Bebas kok! Toh tulisan yang akan dimuat sudah sepenuhnya dipertimbangkan pertanggungjawabannya oleh redaksi ybs.

Gen cuma bisa mengingatkan, bahwa sudah bukan jamannya lagi kita hanya diam membisu. Sudah saatnya kita berani bilang TIDAK terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan kebenaran, apalagi yang mendiskreditkan kebenaran. Salah satu misal, benarkah Ngo Lun/Wu Lun

### Tak punya tradisi demokrasi

Yang dituntut pengunjuk rasa mahasiswa di Tiananmen adalah demokrasi ala Barat, penindakan terhadap korupsi, pers yang bebas, dan malahan adanya partai alternatif sebagai pengganti sistem partai tunggal. Itu tentu saja mencurigakan para pemimpin Cina. Para pemimpin Cina tampaknya makin berang karena aksi-aksi demonstrasi itu juga menggunakan lambang-lambang Barat, misalnya saja tanda "V" untuk kemenangan (*victory*), dan malahan pembuatan patung "Dewi Demokrasi" yang mirip Miss Liberty di Amerika. Faktor ini mungkin juga menjadi pendorong ditempuhnya tindakan kekerasan.

Akhir kata, mungkinkah demokrasi murni pada suatu ketika dapat terlaksana di Cina? Pertanyaan seperti itu hanya sejarah yang dapat menjawabnya. Buat sekarang yang jelas adalah kenyataan, bahwa Cina, seperti halnya dengan negara-negara Asia lainnya, tak punya tradisi demokrasi. Bahkan bisa dikatakan, paham demokrasi merupakan sesuatu yang asing baginya. Dengan demikian hak-hak demokrasi masih harus diperjuangkan dalam suatu kurun waktu yang panjang dan perlahan. Dan yang lebih penting lagi, masyarakat Cina harus dididik dan dipersiapkan untuk dapat menerima demokrasi.

Faktor pendidikan ini merupakan suatu tantangan besar bagi para penganjur demokrasi di Cina. Mahasiswa, golongan

intelektual, dan sebagian penduduk perkotaan Cina merupakan suatu kelompok elit, atau bisa disebut dengan "kelas menengah" yang jumlahnya hanya sekitar 3 persen dari penduduk Cina. Oleh karena itulah, mungkin tuduhan para penguasa Cina, bahwa para pengunjuk rasa di Tiananmen itu hanya mewartuli kepentingan segelintir orang, nampaknya sah juga, atau sekurang-kurangnya suatu tuduhan yang ada dasarnya.

Mengingat tradisi yang begitu berakar kuat, ditambah dengan praktek komunisme di Cina yang totaliter, jalan ke arah demokrasi masih panjang dan penuh dengan pengorbanan dan darah. Malahan barangkali ledakan-ledakan seperti yang terjadi di Tiananmen pada 3 dan 4 Juni bukan mustahil akan terulang lagi.

Dengan demikian, kesalahan besar yang dilakukan para mahasiswa di Tiananmen adalah menuntut terlalu banyak dan ingin segalanya itu didapat dalam waktu yang cepat. Padahal kondisi di Cina, baik masyarakat maupun para pemimpinnya, masih belum mungkin menerima konsep-konsep, simbol-simbol, dan perilaku yang dianggap terlalu kebarat-baratan. Apa boleh buat, perjuangan untuk terlaksananya demokrasi di Cina telah mengalami suatu kemunduran sebagai akibat peristiwa Tiananmen itu. Perjuangan itu barangkali harus dimulai lagi dari nol. \*\*\*

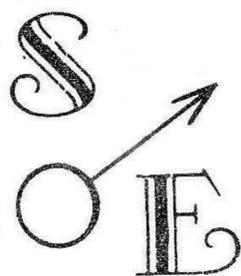
\* R.J. Siedarta, pengamat masalah Cina dan internasional.

KOMPAS - 17 OKT '89

itu sudah tak layak lagi dipakai dalam alam demokrasi, yang paling 'barat' sekalipun?!

Kalau seorang raja / pemimpin tak lagi bersikap sebagai pemimpin, lantas harus bersikap sebagai apakah? Kalau seorang anak tak lagi usah bersikap sebagai seorang anak, atas nama 'demokrasi' persamaan hak, bolehkah ia menendang bapaknya, menghajarnya lulu lantak, bila sang bapak menyalahinya?

Nyatalah, Wu Lun itu sesungguhnya adalah humanisme universal (paling tidak di Asia). Dan kalau penulis artikel tsb. diatas menyalahkan Wu Lun sebagai penghambat demokrasi, sesungguhnya (barangkali!?) ia cuma ingin menyatakan kekeselamannya dengan tatanan sosial di negara-negara Asia ini (termasuk Indonesia?). Dan Wu Lun sebagai bulan-bulanannya.



# PENDIDIKAN



marina

Memang agak janggal rasanya membicarakan masalah ini pada buletin yang nyata-nyata mengemban misi keagamaan; tetapi saya kira mengenal pendidikan sex lebih awal, jauh lebih baik daripada tidak tahu sama sekali. Atau tahu dari orang-orang yang kurang dapat dipertanggungjawabkan.

Banyak kaum muda, atau bahkan orang yang sudah berkeluarga sekalipun, sesungguhnya menginginkan informasi yang benar tentang sexualitas yang merupakan sebagian dari kehidupannya. Maka rasanya kita tidak perlu berdebat lagi, apakah pendidikan sex diperlukan atau tidak.

Memang sampai saat ini masih ada sementara pihak -yang secara gegabah- berpendapat bahwa pendidikan sex itu tak perlu. Padahal di sisi lain, mereka mengakui bahwa perlu sekali bagi para remaja untuk mengetahui "proses" timbulnya penyakit kelamin. Nah, bukankah ini merupakan sebagian dari materi pendidikan sex untuk remaja?

Banyak orang yang tak mengerti arti sebenarnya dari pendidikan sex. Kata "sex", memang sangat mudah mengundang pengertian yang salah, sehingga pendidikan sex lalu diartikan sebagai pendidikan yang semata-mata mengajarkan bagaimana melakukan sanggama (coitus). Oleh karena itu, tidak aneh kalau ada yang berargumentasi bahwa "Pendidikan Sex Dapat Merangsang Remaja".

Seandainya saja pengertian pendidikan sex diketahui dengan benar, tentu argumentasi yang salah seperti itu tidak akan muncul. Karena kesalahpahaman itulah, maka pendidikan sex seringkali diartikan hanya untuk orang dewasa atau suami istri.

Perlu kita sadari, bahwa sexualitas manusia tidak timbul begitu saja ketika orang menjadi remaja atau dewasa; melainkan sexualitas manusia itu berkembang sesuai dan selaras dengan perkembangan tubuh dan jiwa manusia.

Perkembangan ini tentu saja dimulai sejak bayi masih diam seolah-olah tak berdaya dalam rahim ibunya. Ini berarti bahwa sexualitas bukan hanya milik remaja atau suami istri saja; melainkan milik bayi juga.

Pendidikan sex dapat dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan golongan usia, yaitu:

- pendidikan sex untuk anak-anak,
- pendidikan sex untuk remaja,
- pendidikan sex untuk dewasa.

Materinya tentu saja berbeda, cara pemberiannya pun berbeda. Di samping itu, perbedaan dalam cara pemberian juga berdasarkan pada siapa yang memberikan pendidikan sex itu; apakah sekolah, keluarga, ataukah organisasi sosial kemasyarakatan.

Berikut ini saya uraikan materi pendidikan sex secara garis besar untuk Sekolah Dasar, yang diberikan secara bertahap sesuai dengan usia atau kelas :

- Mengetahui keluarga tumbuh-tumbuhan dan binatang rendah,
- Mengetahui mamalia,
- Struktur alat-alat reproduksi,
- Fungsi alat-alat reproduksi; misalnya: rahim untuk melindungi & memberi makan bayi,
- Sel telur dibuahi oleh sel spermatozoa,
- Keluarga Mamalia,
- Perkembangan bayi sebelum dan sesudah dilahirkan,
- Perkembangan fisik dan mental,
- Siklus menstruasi,
- Perubahan fisik pada masa remaja awal.

Materi tersebut tentu saja berbeda dengan materi yang diberikan untuk siswa SMP akhir atau SMA.

Berikut garis besar materi untuk remaja usia 15-17 tahun:

- Perbedaan antara laki-laki dan wanita dalam hal anatomi, fisiologi, emosi, psikologi, dan genetik. Termasuk di sini adalah topik tentang struktur dan fungsi alat kelamin, hormon, menstruasi, dan masturbasi (onani).
- Pergaulan remaja laki-laki dan wanita. Ini meliputi daya tarik secara emosi, tanggung-jawab dan kemuliaan pribadi, pentingnya kontrol diri, bahaya alkohol dan narkotik.
- Kelahiran, yang meliputi konsepsi, kehamilan, dan perkembangan bayi, serta proses kelahiran itu sendiri. Di samping itu diberikan juga aspek psikologis dan moral kehamilan serta persalinan.
- Keluarga yang tak lengkap.
- Pengguguran kandungan.
- Keluarga berencana.
- Penyakit kelamin.
- Penyimpangan dan gangguan fungsi seksual.
- Menopause.
- Persiapan untuk pendidikan sex lebih lanjut.

Materi untuk orang yang telah dewasa tentu saja berbeda dengan itu. Rincian materi, batas-batas pemberiannya, tentu disesuaikan dengan usia dan daya tangkap, walaupun topiknya sama.

Cara pemberian pendidikan sex pun berbeda antara di sekolah dan di rumah. Demikian juga antara anak-anak, remaja, apalagi dewasa.

Sesungguhnya tidak ada yang salah dalam pendidikan sex. Hanya ketidaktahuan sajalah yang membuat sebagian orang tidak setuju. Sayang sekali !!!

babi itu ..... **B I N G K H O** namanya

MAHBUB DJUNAEDI

Pada suatu saat orang-orang ajaib dari laboratorium "Time Tunnel" bermaksud mengirim bintangnya menerobos sang waktu menuju masa depan: Indonesia tahun 2000. Diharap kedua orang muda akan melintir di dalam terowongan kemudian akan jatuh terguling-guling persis di perkarangan Mang Udi nelayan Cilauteureun kota kecil terpencil di pantai selatan Jawa Barat. Diharap Mang Udi sedang duduk di sofa membaca koran di bawah lampu listrik 100 watt & di sampingnya tergeletak pesawat telepon otomatis. Kesemuanya ini berkat suksesnya program koran-listrik-telepon beramburan masuk desa.

Tapi akibat hal-hal yang sulit dijelaskan di sini sang nyonya operator "Time Tunnel" salah setel. Akibatnya, kedua orang muda dari marga teknologi tinggi itu (USA, maksudnya = GEN) bukannya melintir dan terguling di Cilauteureun melainkan di Kelurahan Tsou di Provinsi Shantung, Tiongkok. Waktu menunjukkan tahun 312 sebelum Masehi. Kebingungan tengok kiri tengok kanan, muncul orang gaek umur 59 tahun, putih bagai lobak. Kok seperti tukang bakpao di Kalifornia, pikir orang Amerika itu.

- Namaku (menurut lidah kalian) Mencius.

+ Koki capcay? Swikee? Bakpao?

- Bukan. Aku penasehat para penguasa Tiongkok yang tercabik-cabik seperti kain tua dan saling cakar seperti anjing.

+ Oh, konsultan itu namanya

- Begitulah barangkali.

+ Apa yang sampeyan nasehatkan?

- Supaya penguasa memerintah lewat contoh moral, bukan kekuatan. Sebab "Langit melihat seperti rakyat melihat, langit mendengar seperti rakyat mendengar." Komponen paling penting adalah rakyat, bukan penguasa. Kewajiban penguasa adalah menyejahterakan rakyat. Jika kewajiban itu diabaikan, dia kehilangan mandat dari langit. Dan layak ditumbangkan.

+ Kok seperti pendapat John Locke?

- Siapa itu John Locke?

+ Orang negeri Inggris yang lahir seribu sembilan ratus dua puluh satu tahun sesudah engkau tutup mata.

- Apa dia bilang?

+ Pemerintah itu seperti "ronda jaga malam" mengawasi kepentingan rakyat. Tidak boleh alpa. Mesti melek terus.

- Itu bagus. Apa lagi?

+ Katanya "Tidak ada pajak tanpa dewan perwakilan."

- Masuk di akal, orang Inggris kata kalian? Biar aku tidak tahu di mana Inggris itu, tapi tajam juga penciumannya.

Atas pertimbangan bisa-bisa kena pengaruh yang bukan-bukan, nyonya operator "Time Tunnel" lekas-lekas pijit knop dan berjatuhlah keduanya di lantai laboratorium dengan tersipu-sipu. Maaf, tadi ada kekeliruan teknis, kata si nyonya. Tuan mestinya dilempar ke masa depan, bukannya belakang. Lupakan saja si engkoh tadi. Sekarang siap-siap ke Cilauteureun di Jawa Barat. Kami pertemukan dengan Mang Udi. Harap pertingi kewaspadaan. Maka asap pun mengepul lagi seperti lazimnya tampak di pabrik pembakaran kapur.

TEMPO, 4 - April - 1981



# GENIUS

## BERTANYA

### Uji Kecakapan Adik

UKA VIII

Adik-adik yang manis, ....

Pada UKA VII atau GENIUS Bertanya edisi ke-41, Kakak telah

Adik-adik yang manis, ....

Pada UKA VII atau GENIUS Bertanya edisi ke-41, Kakak telah menguraikan sebuah cerita tentang GIE (Kebenaran/Keadilan) dengan judul: "Kisah Anak Palsu". Cerita ini merupakan salah satu dari sekian tindakan kejahatan yang berhasil diadili oleh hakim Pauw Kong.

UKA kali ini pun Kakak masih akan bercerita mengenai tindakan yang dilakukan oleh hakim Pauw Kong, tetapi dalam kisah yang lain.

Nah, Adik-adik... sebelum kita sampai pada cerita itu, yuk kita simak dulu cerita tentang siapa hakim Pauw Kong itu sebenarnya ?!

= Kak Rina

#### HAKIM PAUW KONG

Pauw Kong adalah seorang tokoh yang sangat dikagumi pada jaman Dinasti Song, karena sebagai seorang hakim, ia dapat menyelesaikan perkara-perkara kejahatan yang sulit dan aneh-aneh dengan sangat adilnya. Seorang yang berdosa, apabila hakim Pauw Kong yang mengadilinya, maka akan sukarlah bagi dia untuk lepas dari hukuman dunia, walaupun saudaranya adalah orang yang berkuasa sekalipun.

Dalam kedudukannya sebagai hakim di Khay Hong, Pauw Kong yang nama aslinya Pauw Tjeng - tapi lebih dikenal dengan sebutan Pauw Kong (Paduka Pauw) - menjalankan tugasnya hanyalah dengan dasar "Kebenaran & Keadilan". Oleh karena itu, maka ia dipersamakan dengan hakim di neraka.

Pauw Kong adalah harapan bagi rakyat yang terfitnah, rakyat yang terhisap oleh prang-orang besar maupun rakyat yang diperas oleh koruptor dan orang-orang yang sok berkuasa.

#### MENYABUNG JENGKERIK

Pauw Seng Ling mengisahkan bahwa pada jaman dahulu, pembesar-pembesar tinggi gemar sekali bermain judi, seperti: menyabung ayam, jengkerik dll.

Diceritakan ada seorang pegawai kecil yang bernama Go Hway Jie, gemar sekali mengadu jengkerik. Pada suatu hari ia berhasil mendapatkan seekor jengkerik sabungan yang dianggapnya bagus.

Ketika Go Hway Jie pergi bekerja, salah seorang anaknya yang berumur 9 tahun membuka tutup jambangan tempat jengkerik itu ditaruh. Tentu saja dengan segera jengkerik itu melompat keluar, tetapi untunglah

dengan cepat anak itu dapat mengangkapnya lagi. Sayangnya, secara tak sengaja ia telah memutuskan kaki jengkerik itu. Bahkan ia telah memegangnya terlalu keras, sehingga jengkerik itu akhirnya mati.

Anak tersebut menjadi ketakutan. Dengan menangis ia datang pada ibunya. Ibunya menjadi pucat dan berkata, "Engkau anak nakal! Engkau akan mengalami kesukaran sepulangnya ayahmu!"

Sambil menangis, anak itupun berlari pergi.

Tatkala sang ayah pulang dari bekerja dan mendengar kejadian itu, langsung saja ia merasa sekujur tubuhnya menjadi dingin.

Dengan gusar ia mencari anaknya, tetapi anak itu tak diketemukannya. Akhirnya mereka - ayah dan ibu - mendapatkan anak itu sudah menjadi mayat dalam perigi.

Keganasan dan kemarahan sang ayah kini berubah menjadi kedukaan. Ia menyesal dan ingin ikut pula membinasakan dirinya.

Hakim Pauw Kong yang mendengar kejadian ini segera bertindak. Kedua suami istri itu dijatuhi hukuman yang setimpal, sebab mereka tidak benar dalam mengasuh anak kandungnya. Mereka telah mengasuh anak kandungnya dengan kekejaman dan keganasan, sehingga menjadikan anak itu mati karena ketakutan.

Inilah kisah tentang kebenaran dan keadilan yang ditegakkan oleh Hakim Pauw Kong, semoga dapat menjadi teladan bagi kita semua.

#### Pertanyaan :

1. Siapakah Hakim Pauw Kong itu?
  - a. Hakim yang sangat adil dan selalu menjatuhkan hukuman yang setimpal tanpa pandang bulu, apakah terdakwa dari kalangan rakyat biasa atau dari kalangan pembesar sekali pun.
  - b. hakim yang ingin berbuat adil, tapi tak dapat menerapkan keadilan bila menghadapi terdakwa dari kalangan pembesar.
  - c. hakim yang beraninya hanya pada rakyat kebanyakan atau pegawai kecil.
2. Sepulang Go Hway Jie dari kantor dan mengetahui jengkeriknya mati di tangan anaknya, ia marah besar dan ingin menghajar anaknya. Ketika menjumpai anaknya mati dalam perigi karena ketakutan, ia kemudian menjadi berduka dan menyesal. Mengapakah ia menyesal?
  - a. karena anaknya sudah mati duluan, sehingga ia tak sempat menghajar anaknya untuk melampiaskan kemendongkolannya.
  - b. karena ia jadi kehilangan kedua miliknya, yaitu jengkerik dan anaknya. Seandainya saja cuma salah satu yang mati, entah apakah itu jengkeriknya, atau anaknya, ia tentu tak terlalu rugi.
  - c. karena ia merasa sangat kehilangan anaknya. Bagaimana pun juga anaknya adalah permata hatinya, yang sangat dikasihinya. Lebih baik ia kehilangan jengkerik daripada harus kehilangan anaknya.
3. Mengapa Hakim Pauw Kong juga menghukum istri Go Hway Jie tsb.?
  - a. supaya suami istri tsb. dapat tetap berdua sehidup semati, sekali pun harus dalam penjara.
  - b. karena sang ibu telah menakut-nakuti anaknya. Seharusnya ia cukup menegur anaknya untuk tidak mengulangi perbuatan itu lagi,

dan kemudian menghiburnya, sambil berusaha melindungi anak tsb dari kemarahan bapaknya.

c. karena ia tak dapat menjaga jengkerik suaminya dari tangan jahil anaknya.

#### Ketentuan menjawab :

- 1) Khusus untuk adik-adik SD & SMP di seluruh pelosok Indonesia yang aktif di Kebaktian atau Sekolah Minggu di daerah masing-masing.
- 2) Jawaban ditulis hanya di kartupos, selambat-lambatnya 31 - 11 - 89. Cantumkan: Nama, Alamat, Sekolah, Kelas, Umur. Jangan lupa, di sudut kiri atas kartupos, tuliskan: UKA VIII. Jawaban dikirim kepada: Kak RINA  
Jl. Dukuh Kupang Barat I/162  
Surabaya 60225
- 3) Pengumuman "3 Peserta Penjawab Terbaik" akan dimuat dalam GENIUS edisi Januari 1990.

#### Jawaban UKA VII :

1. Yang terlibat dalam pembunuhan anak selir Lie atas perintah selir Liu adalah: - seorang dayang  
- menteri Kok Hay
2. Selir Liu mencari kedudukan sebagai permaisuri.
3. a) Mencuri anak selir Lie dan menggantikannya dengan seekor anak kucing.  
b) Selir Lie dituduh sebagai wanita siluman.
4. Di dalam perbuatan yang berdasarkan kebenaran, kita harus menghilangkan rasa takut dan cemas. Bila di dalam kebenaran, kita harus Berani, dengan catatan: harus dapat dipertanggungjawabkan.

#### Pemenang UKA VII :

"Tidak ada yang dapat menjawab dengan benar".

#### PELAN & SALAM 26

Kamu DRM & Es we a en - Sahabat, inginkutulis banyak kata buatmu. Namun tak satu pun yang mampu tereja. Aku hanya bisa berdoa, semoga peristiwa semacam ini tak pernah ada dalam hidupmu. Siancai.

= Aku yg terhempas & dlm pengasingan

Just for you De eR eM - Dalam alunan asap hio, semerbak mewangi... di situ aku duduk... diam... dan... berdoa. Kata ebiet: "Diam itu lebih berarti dari keriuhan".

Teriring ucapan: Seribu makna... tersirat dalam bingkisarmu. Dan, semoga.... Siancai.

from: DALANG

Untuk Lie Siang - "Met ultah, ya... Siang! Semoga kebahagiaan menyertaimu selalu (17 Des '89)... sertamu... li... a!!"

= Chuy chuy and Bjik Lian

Untuk Koko Kapin - Sekali-sekali Sau-sau Wefnya diajak ke BOEN BIO dong! Supaya bisa akrab dengan siauku-siaukunya.

= Meme Hoo

Just for Aniek - 'm very disappointed. Whatever may happen behind the stage, THE SHOW MUST GO ON!!! Remember that! Anyhow, your problem is not so serious as Sun (BC VA). So, take it easy!!!

= satrya

*maaf, naomi ...*

*(rupanya aku keliru membaca bahasa matamu)*

Aku punya gelas kesayangan. Bentuknya sederhana. Warnanya bening, bergaris-garis halus di permukaan bibirnya. Menjelang tidur aku tak pernah lupa untuk mengisinya dengan air putih dan menaruhnya di meja kecil sebelah dipan tidurku. Itulah yang akan menjadi benda pertama yang lewat di kerongkonganku, bila esoknya aku terjaga. Tadi pagi aku bangun terdalu tergesa-gesa, sehingga limbung dan nyaris jatuh. Untung tanganku masih dapat meraih kaki meja itu. Tapi, rupanya, peganganku yang tiba-tiba itu telah membuat meja kecil itu bergoyang, dan gelas kesayangan berisi air putih itu pun jatuh menggelinding. "Prak!" Maka, tamatlah riwayat gelas kesayangan itu. Ia kini telah menjadi serpih-serpih tajam, berserak di lantai.

Tadi malam aku tak mimpi apa-apa. Aku tidur pulas sekali. Jam dua dini hari aku memang sempat terjaga, oleh tangisan kucing yang kesepian. Suaranya mirip ratapan manusia yang dirundung kesedihan. Hatiku sempat terganggu, tapi aku cepat pulas kembali.

Aku akan ke Cirebon. Segalanya telah kupersiapkan. Juga, motornya. Tapi perasaanku kacau sekali. Aku tak mau bepergian dengan suasana hati seperti itu.

Ada surat untukku. Darimu, Naomi. Aku membukanya dengan perasaan yang gamang, dan membacanya dengan hati yang tidak

optimis, bahwa kau akan berkebar sesuai dengan yang kuinginkan. Nyatanya memang begitu!

Aku luruh, dan hatiku terjebak dalam kekalahan. Namun aku sempat tersadar, tak baik membiarkan diri larut dalam suasana semacam itu. Aku berpikir, bukan merasakan, bagaimana menyikapi "sebuah kondisi" yang bisa menyeretku pada "sangkan berkisi-kisi mata pisau". Aku tak mau hidup seperti itu, dalam waktu yang kemudian memanjang dan menyakitkan.

Kuhidupkan motorku, dan 'terbang', seratus kilometer ke utara. Sendirian.

Pelayan kedai itu cantik, sayang...centil. Ia menyodorkan botol minuman yang kedua kepadaku. Ia tak pernah tahu, uang di dompetku tinggal senilai yang harus kubayarkan kepada majikannya, pemilik warung itu. Artinya, ia tak mungkin mendapatkan tip, seperti yang diharapkannya, dariku. Tapi rupanya, bukan itu yang diinginkan.

"Mas, saya punya teka-teki. Coba tebak....." Ia berkata begitu sambil menyeret bangku lipat dan duduk di hadapanku.

"Aku pasti bisa menebaknya, coba.....!" aku menantang, dengan leher yang mulai kehilangan daya sangga untuk menahan kepalaku.

"Belum tentu." katanya lagi, "Begini, apa bedanya dadu dengan dada?" Aku mengernyitkan alis. Bukan untuk memikirkan jawaban itu. Aku kehilangan

## Happy Birthday

### NOVEMBER - PARTY

= Ny. Susilowati (Surabaya)	-- 05
= Tan Djien Meng (Surabaya)	-- 05
= Kumala Djuwita (Surabaya)	-- 06
= Cahyono (Surabaya)	-- 10
= Hardjo Sb. (Surabaya)	-- 14
= Ratna Kumala (Surabaya)	-- 14
= Ponnice Wijaya (Bogor)	-- 18
= Oey Giok Tjoe (Surabaya)	-- 23
= Giri Wijaya (Adiwerna)	-- 24
= Hadi Setianto (Kutoarjo)	-- 25
= Kwa Kiem Giok (Surabaya)	-- 29

an keseimbangan.

Ketika pelayan perempuan itu bertanya, apakah aku menyerah, aku cuma mengangguk.

"Begini...." gadis cantik ini menjelaskan, tanpa memperdulikan keadaanku, "kalau dadu bijinya enam, dada bijinya cuma dua!"

"Ngeres, lu!" aku menggumam

"Ngeres apa? maksud saya 'kan biji matanya...."

"Kalau itu yang kamu maksud kamu salah." aku masih bisa mendebatnya "biji mata dada ada tiga...."

"Satunya lagi ditaruh di mana?" ia (pura-pura) penasaran.

"Di hatinya!" jawabku sambil tergelak. Ia juga.

Aku digigit dingin malam. Aku menggigil. Kurendahkan lari motorku. Cahaya bulan jatuh di permukaan aspal. Aku menikmati. Tapi, disana tiba-tiba ada Naomi.

"Maap, Naomi!"

Barangkali kita masih akan berjumpa, bercengkrama dan bepergian bersama di Ipakin tour yang akan datang, meski cuma untuk sebuah persahabatan semata.

(Saat ini, dalam perjalanan, aku mulai mengerti batas khayal dan kenyataan.)

# DOMPET MATAKIN

Berangkat dari keprihatinan Gen akan semakin menipisnya dana yang dimiliki MATAKIN kita untuk menunjang biaya operasionalnya (saldo per September: Rp. 45.565,00), Gen bermaksud menghimpun dana tambahan dari segenap sidang pembaca sekalian lewat DOMPET MATAKIN ini.

DOMPET ini bersifat darurat, untuk jangka waktu yang belum dapat ditetapkan, sementara menunggu tanggapan & komentar para pejabat MATAKIN dan segenap sidang pembaca GENIUS yang terkasih.

Untuk ini, bagi toochien sekalian yang berkenan menyumbangkan dana tambahan untuk biaya operasional MATAKIN kita ini, Gen persilakan mengirimkan Weselpos dengan alamat: Tc. Anuraga Taniwidjaja

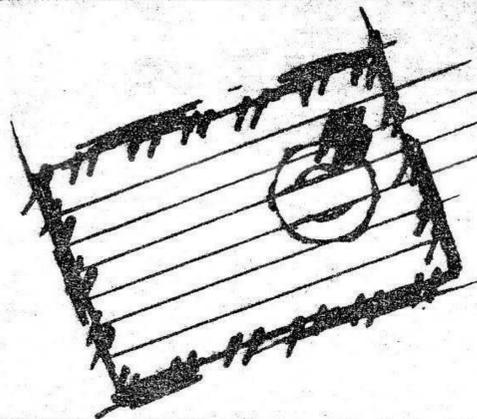
Jl. Tambak Gringsing I/29, Sby. Jangan lupa, tuliskan DOMPET MATAKIN pada weselpos tsb.

Atas partisipasi toochien sekalian, Gen ucapkan terima kasih. Semoga Thien merahmati. Siancai.

Berikut, inilah dana November yang masuk ke DOMPET lewat Gen:

- Siok Hun (Sby) .....	Rp. 5.000,-
- Budi Wijaya (Sby) ...	Rp. 25.000,-
- Charles Tee (Sby) ...	Rp. 10.000,-
- Nikita A. (Sby) .....	Rp. 5.000,-
- E. S. (Sby) .....	Rp. 10.000,-
- Pensil (Sby) .....	Rp. 3.000,-
- NN (Malang) .....	Rp. 2.000,-
- L. Tiong Yang (Sby) .	Rp. 5.000,-
- Hardjo S. (Sby) .....	Rp. 5.000,-

Total Rp. 70.000,-  
(Tujuh puluh ribu rupiah)



## SURAT SURAT SIMPATISAN

Red. Yth,

Terus terang aja, kita sempet kaget dengan "Believe it or not" - nya, di GENIUS edisi Juni '89. Yah bolehlah dibilang score 1-0 gitu, soalnya kita baru mau pikirkan buat nulis naskah etc..etc... (ken lumayan kalau dapat honor sih). Terus sesudah diliat-diliat, eh... ada tulisan kecil di pinggirnya. Wah... terkecoh kita nih; tapi jangan takut, biar pun engga pake honor (apalagi kalau pake honor gitu) kita tetap nyumbang naskah dengan catatan: 'engga janji deh' !

Yah, emang sih kalau menurut akal sehat nih, mana mungkin GENIUS ngasih honor (saat ini lho ! tau nanti sih), boro-boro buat honor, GENIUS bulan Juni aja masih ngutang sama percetakan kog ! tapi buat intermezo - sih, cukupan deh !! Bravo buat kalian yang kerja, jangan takut, GENIUS merupakan bacaan ke-2 setelah SUSI (ceile !!). WE LOVE YOU, GENIUS !!

703112-Jakarta

Hai juga, 703. Gen juga kaget terima surat kau. Masa nulis nya 22 Juli, eh ngirimnya baru sekarang. Itung-itung balas dendam nih. Apalagi dengan 'engga janji deh'nya itu. Bagaimanapun, surat kau sungguh segar, mampu mengendorkan spanning Gen yang lagi hampir meledak. Trims atas segalanya. WE LOVE YOU SO ! Kapan ke Surabaya ????

Red. Yth, Wi Tik Tong Thian.

Helo Red, apa kabar ? Kelihatannya Gen semakin banyak pake 'make up' penghias diri; semoga bertambah manis di bawah lindungan Thian yang Maha Kuasa. Kali ini Leo mengikutsertakan sebuah usul untuk dipertimbangkan demi kemajuan agama kita dan sebuah tulisan jiplakan dari buku bacaan rohani agama lain. Sekian, terima kasih.

LEO SUMARTONO-Jawai

Hem Yu Iet Tik; kabar baik khok !

Wah, tambah cantik dong; tapi make up buatan dalam negeri, lho

Hem Yu Iet Tik; kabar baik khok !

Wah, tambah cantik dong; tapi make up-nya buatan dalam negeri lho !

Benar kata anda, yang ditulis di sana hanya negatifnya saja. Akan Gen usahakan selengkapnya dulu untuk diturunkan. Salam hangat selalu untuk Lemko SK-nya.

Red. Yth., dengan hormat.

Dengan ini kami lampirkan satu artikel dalam harian KOMPAS untuk dimuat kembali dalam Buletin GENIUS, karena sangat relevan.

Perlu juga dikabarkan, bahwa sudah 2 bulan kami tak menerima GENIUS. Padahal informasi dari rekan di Jawai (sdr. Sumartono), GENIUS sudah sampai di sana. Tolong dicek kembali pengiriman untuk kami. Sebab kami merasa hampa tanpa adanya buletin yang biasanya mengisi waktu senggang kami untuk memperdalam ajaran Konfusius. Syukur rekan di Jawai sudah menerbitkan Lembaran Komunikasi SUARA KONFUSIANI. Anjuran kami supaya GENIUS yang lebih matang bisa membantu dalam hal teknik dll. yang berhubungan dengan penerbitan.

Bagaimana pun juga, kami kagum atas perkembangan GENIUS yang merupakan pedoman dan pionir dalam mengembangkan informasi tentang Konfusius. Sekian dan terima kasih.

JACOB - Pemangkat

Artikel yang sama Gen terima juga dari Bp. Wastu Pragantha Chong, dan Gen muat dalam edisi ini. Terima kasih atas kirimannya. Informasi dari bagian sirkulasi, pengiriman GENIUS untuk toochien tak pernah absen. Mungkin terselip di Kantor pos dan mengalami penundaan pengiriman, atau raib. Meskipun begitu, akan Gen susulkan edisi yang belum toochien terima, bila memang demikian halnya. Sementara menunggu berita lebih lanjut, edisi bulan apa yang belum toochien terima.

Tentang bantuan kepada Lemko SK, sementara ini Gen belum dapat berbuat banyak. Meskipun begitu, Gen selalu menaruh perhatian penuh pada perkembangannya. Gen selut pada perjuangannya.

Red. Yth,

Halo, apa kabar ? Semoga Thian beserta anda semua; sejahteralah selalu ! Saya berhasrat mendapatkan buletin GENIUS; gimana syarat-syaratnya? Saya nantikan kabar dari pengurus, dan ini alamatnya:

Nama : Sumartono

Alamat : Jl. Ngura no. 102

Bengkayang 79182 - Kalbar

SUMARTONO-Kalbar

Senang lho ! dapat berkenalan dengan toochien.

Dua lembar surat toochien telah Gen terima dengan selamat. Trims dana dan puisinya, Gen tunggu karya-karya toochien yang lain. Syarat jadi pembaca Gen adalah mengirimkan data pribadi (nama, alamat, tanggal lahir); dan, jangan bosan-bosan kirim dana (he.. 343X).

Red. Yth., Wi Tik Tong Thian.

Gen, bagaimana kalau di setiap penerbitan GENIUS selalu diketengahkan tentang salah satu Tempat Ibadah Tri Dharma di Indonesia; dan akan lebih baik lagi, kalau dimuat juga tulisan dan foto kiriman dari masing-masing Tri Dharma, biar sekalian belajar menulis. OK ?!

PONGGO W.-Krian

Hem Yu Iet Tik.

Usul yang amat menarik, sudah lama jadi pikiran Gen; tapi teknisnya masih belum memungkinkan. Sabar saja yah. Trims.

Red. Yth, Wi Tik Tong Thian.

Hai... Gen, apa kabar? Andri di sini ingin memberitahukan kepada teman-teman di Kalbar, bahwa di Samarinda sampai saat ini saya masih belum bisa bertemu dengan teman-teman yang seiman.

Oh ya Gen, mau minta tolong nih.

Saya adalah seorang pendatang baru di Samarinda, dulunya saya adalah seorang aktivis PAKIN Pontianak (Kalbar); namun berhubung karena saya pindah ke Samarinda, dan iman yang saya yakini sampai sekarang masih menja di milik Nabi Khongcu, maka saya mengharapkan agar Gen dan teman-teman seiman lainnya yang ada di seluruh tanah air, bisa membantu saya atau memberitahukan kepada saya bisa mengikuti kebaktian atau SUSI Study yang berlokasi di Samarinda.

OK. Sekian, atas bantuannya, terima kasih. Siancai.

ANDRI SETIONO-Samarinda

Hai balik... Dri!

Bagaimana dengan kabar Andri sendiri?

Setahu Gen sih, di Samarinda sana nggak/belum ada SUSI Study. Nah, rekan-rekan ayuk kita beri bantuan pada si Andri ini supaya imannya selalu 'nancep' di Khonghucu.

Alamatnya: Jl. Dermaga no. 103

Samarinda, 75112 (Kaltim)

## Last but not least

Sutan Takdir Alisjahbana:

KOMPAS 6 SEP 89

### Kongres Filsafat Sedunia Harus Berhasil

Jakarta, Kompas

"Kongres filsafat se dunia di Jakarta, tanggal 3-9 Januari 1990 nanti harus berhasil baik dan memberi gema yang besar," ujar Sutan Takdir Alisjahbana (STA), Ketua Himpunan Filsafat Indonesia di Jakarta, Selasa.

STA diangkat sebagai presiden untuk mengorganisir Kongres Filsafat Sedunia di Jakarta tahun 1990 mendatang yang bertemakan *Traditional Cultures, Philosophy and the Future* (Kebudayaan-kebudayaan Tradisi, Filsafat dan Masa Depan). Dia terpilih dalam kongres serupa ke 18 yang diselenggarakan oleh Federation Internationale des Societes de Philosophie (FISP) di Brighton Inggris Agustus 1988.

"Karena ini pekerjaan besar, jangan sampai kongres ini gagal. Sudah ada 30 orang asing menyatakan akan ikut. Dari Indonesia harus lebih besar lagi, paling tidak 200 orang," tam-

bahnya.

Untuk itu, jauh-jauh ia sudah menghubungi pihak pemerintah untuk ikut membantu pekerjaan besar ini.

#### Keinginan besar

Bagi STA, Kongres Filsafat Sedunia ini akan menjadi sebuah tonggak baru. Paling tidak, ia berharap agar kongres ini berlangsung besar dan sukses. Kalau perlu, diadakan pertemuan sebelumnya untuk filsuf-filsuf di Asia Tenggara, yang bersama-sama menciptakan suasana agar di abad 21 mendatang, Asia Tenggara menjadi pusat budaya.

"Bagi saya, kongres ini harus berhasil. Soal biaya. Pak Ciputra dan Kompas sudah sanggup memberi bantuan. Nanti kita cari yang lain. Kita harus bergerak, supaya Kongres itu nanti berhasil," tambahnya.

Menurut rencana, hari pertama kongres akan dibicarakan kebudayaan tradisional Timur-

Jauh yaitu Cina, Korea dan Jepang.

Hari kedua, akan dibicarakan kebudayaan tradisional India dengan masalah-masalah yang sama. Hari ketiga, kebudayaan Timur-Tengah yang berpokok pada perjuangan nabi-nabi dalam hubungan menciptakan monotheisme.

Pada hari keempat dan kelima, perhatian dipusatkan pada pertemuan ketiga kebudayaan tradisional Timur-Jauh, India dan Timur-Tengah di Asia Tenggara dalam sintesa penyeragaman maupun kreativitas baru.

Tidak kalah penting, pada hari keenam dan ketujuh, dibicarakan kebudayaan modern yang berkembang berdasarkan pemikiran kebudayaan Yunani melalui Kebudayaan Islam pada permulaan Abad Pertengahan, Renaissance dan Pencerahan, Revolusi Industri dan akhirnya menjadi kebudayaan modern dunia sekarang ini. (ton)

INVITATION

DENGAN PENUH KASIH, KAMI MENGUNDANG SAUDARA  
UNTUK MENGIKUTI KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU :

Tempat : LITHANG BOEN BIO ( Jl. Kapasan 131, Sby. )

Waktu : setiap hari MINGGU

● Pukul 07.00 untuk ANAK-ANAK

● Pukul 09.00 untuk REMAJA & DEWASA

Tempat : LITHANG PAK KIK BIO ( Jl. Jagalan 74 - 76, Sby. )

Waktu : setiap hari MINGGU

● Pukul 07.00 untuk ANAK-ANAK

● Pukul 08.00 untuk REMAJA & DEWASA

### JADWAL PEMBAGIAN TUGAS KEBAKTIAN HARI MINGGU BOEN BIO ( Jl. Kapasan 131, Surabaya. )

	Tgl. 10-12-'89	Tgl. 17-12-'89
1. Pengkhotbah	: Ks. Phwa Djien Han	Bs. Djunaedi A.
2. Pembawa acara	: tc. Minarni Hono	tc. Anuraga
3. Pemimpin lagu	: tc. Ho Sun	tc. Tjia Gang
4. Pemimpin doa	: tc. Tek Liang	tc. Fee Mong
5. Pendamping (ka)	: tc. Mienanto	tc. Swie Kiong
6. Pendamping (ki)	: tc. Lilisetiawati	tc. Fenny
7. Pembaca ayat	: tc. Hardjo S.	tc. Anik S.
8. Pmp. 8 Peng. Iman	: tc. Hendra Y.	tc. Satrya
	Tgl. 24-12-'89	Tgl. 31-12-'89
1. Pengkhotbah	: Ks. Subagio T.	Ks. Phwa Djien Han
2. Pembawa acara	: tc. Anuraga	tc. Jimmy
3. Pemimpin lagu	: tc. Tjia Gang	tc. Linda
4. Pemimpin doa	: tc. Fee Mong	tc. Swandayani
5. Pendamping (ka)	: tc. Swie Kiong	tc.
6. Pendamping (ki)	: tc. Fenny	tc. Eva D.
7. Pembaca ayat	: tc. Anik S.	tc. Marina
8. Pmp. 8 Peng. Iman	: tc. Satrya	tc. Lilis S.



**KELUARGA BESAR**

**GENIUS** BULETIN  
GEMA KONFUSIUS

*mengucapkan*

**TERIMA KASIH**

*atas peran serta*

**KELUARGA  
BUDI MINTARDJA  
SURABAYA**

*dalam mendukung eksistensi*

**GENIUS** BULETIN  
GEMA KONFUSIUS